SILABUS WAQF-E-NOU

Usia 1 - 21 Tahun



Neratja Press

Departemen Waqf-e-Nou

Silabus Waqf-e-Nou

Neratja Press

SYLABUS WAQF-E-NOU
xii + 146 halaman, ukuran 14.8 X 21 Cm

Judul Asli: SYLABUS FOR WAQIFIN-E-NOU
Disusun oleh Wakalat Waqf-e-Nou
Terbitan Pertama, UK 2001

Penerbit:
©Islam International Publication Limited
"Islamabad", Sheepatch Lane,
Tilford, Surrey GU10 2AQ
United Kingdom
ISBN: 978-1-84880-058-8

Penerjemah	: Mln. Hafidzurrahman
Penyunting	: Ahmad Abdurrahman
Layout & Design Cover	: D. Sumarta, S.Pd
Cetakan 1	: September 2016

Penerbit:

Neratja Press

e-mail: neratja@gmail.com

ISBN: 978-602-0884-06-6

Kata Pengantar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ

Alhamdulillāh, atas berkat rahmat, dan karunia Allah Ta'ala, akhirnya Buku "Silabus Waqf-e-Nou" edisi terbaru ini dapat diterbitkan. Buku silabus ini merupakan terjemah dari Syllabus Waqf-e-Nou yang diterbitkan oleh Departemen Waqfe-Nou Pusat.

Kami ucapkan Jazākumulāh Ahsanal Jazā kepada Sekretaris Waqf-e-Nou PB JAI periode 2013-2016 beserta tim yang telah berusaha keras untuk menerjemahkan buku Silabus ini, sehingga kami dapat menyempurnakannya untuk dicetak.

Silabus ini diharapkan bisa menjawab kebutuhan para Waqf-e-Nou dan juga orang tua sebagai bahan rujukan dan pedoman Ta'lim dan Tarbiyat dalam membesarkan dan mendidik para Waqfeen sesuai harapan Jemaat.

Perlu diketahui bahwa pada bagian pertama silabus ini, materi diklasifikasikan berdasarkan usia para Waqfeen, yaitu dari rentang umur 1 sampai dengan 21 tahun. Kemudian pada bagian kedua silabus ini terdapat pula materi mengenai etika-etika dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipahami dan diamalkan oleh setiap Waqfeen.

Besar harapan kami agar para pengurus, orang tua, dan para Waqfeen dapat memanfaatkan silabus ini dengan sebaik-bainya. Semoga Allah Ta'ala senantiasa memberikan pertolongan dan karunia-Nya kepada kita semua dalam menyiapkan tunas-tunas muda Jemaat dari Waqf-e-Nou ini, āmīn.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ

AHMAD ABDURRAHMAN
Sekr. Waqf-e-Nou

Daptar Isi

Transliterasi

Silabus ini menggunakan sistem transliterasi berikut yang diadopsi dari Royal Asiatic Society (RAM)

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘a
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	s	ي	y
ض	d		

Pengantar Penyusun

Tanggal 3 April 1987 merupakan hari yang sangat bersejarah dalam Jemaat Muslim Ahmadiyah karena pada hari tersebut, di bawah bimbingan Ilahi, Hadhrat Mirza Tahir Ahmad, Khalifatul Masih IV[rh] mencanangkan gerakan Waqf-e-Nou. Beliau mendapatkan khasyaf bahwa pada fajar abad kedua Ahmadiyah, tak terhitung jalan yang terbuka lebar untuk penyebarluasan dan dominasi Islam melalui Jemaat Muslim Ahmadiyah. Beliau[rh] menjelaskan bahwa Jemaat ini akan membutuhkan para pengkhidmat dalam jumlah yang sangat besar yang memiliki kualitas yang baik dari segi kerohanian dan juga ilmu duniawi untuk menciptakan perubahan dalam bidang pertablighan Islam. Untuk mencapai tujuan mulia ini, Hudhur mengumumkan sebuah gerakan yang luar biasa yang dikenal dengan Gerakan Waqf-e-Nou. Para anggota Jemaat senantiasa menyambut baik seruan beliau ini dan ribuan orang mewakafkan anak-anak mereka untuk berkhidmat bagi Islam. Anak-anak ini merupakan aset Jemaat; mereka akan memainkan peranan yang belum pernah ada sebelumnya dalam menyebarluaskan nama dan agama Rasulullah saw ke seluruh dunia.

Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh] menyampaikan beberapa khutbah Jumat yang mana beliau[rh] menjelaskan pentingnya gerakan beberkat ini dan bagaimana cara mendidik anak-anak ini. Beliau memberikan nasehat kepada Wakalat Waqf-e-Nou untuk mempersiapkan sebuah silabus bagi anak-anak ini sebagai sarana untuk memberikan bimbingan untuk pendidikan dan tarbiyat mereka. Wakalat Waqf-e-Nou mempersiapkan sebuah silabus berbahasa urdu bagi anak-anak Waqf-e-Nou hingga usia 17 tahun.

Sejak awal terpilih sebagai Khalifah, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih V[aba] telah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap gerakan ini serta telah membimbing Jemaat

di berbagai kesempatan melalui khutbah Jumat dan dalam berbagai pertemuan dengan para pengurus Jemaat. Terlepas dari tanggung jawab dan tugas yang berat, beliau[aba] secara pribadi ikut serta dalam memberikan pengajaran dan tarbiyat kepada para Waqfeen. Di bawah bimbingan Hudhur[aba], Departemen Waqf-e-Nou London telah mempersiapkan sebuah silabus yang lebih mendalam hingga usia 21 tahun.

Ada permintaan yang luar biasa untuk penerjemahan silabus ke dalam bahasa Inggris bagi para pembaca. Sekarang kami persembahkan versi bahasa Inggris dari silabus berbahasa Urdu. Kami sangat berterima kasih kepada Hafiz Saminullah Choudhary, Sekretaris Nasional Waqf-e-Nou USA beserta anggota timnya yakni Mubasher Ahmad, Asif Omer, Kashif Omer dan Mahmood Hanif.

Rasa terima kasih juga kami berikan kepada Dr. Shamim Ahmad, penanggung jawab Departemen Waqf-e-Nou London atas perbaikan, revisi dan persiapan akhir silabus ini. Semoga Allah Ta'ala memberikan ganjaran bagi mereka semua atas pengkhidmatan mereka dan semoga anak-anak semuanya dapat mengambil manfaat dari silabus ini. Amin.

MUNIRUDDIN SHAMS
Additional Wakilut-Tasnif
Islamabad, Tilford, UK
Juni 2011

Pendahuluan

Dengan karunia Allah Ta'ala, anak-anak Waqf-e-Nou sekarang sudah mencapai suatu masa dimana sebentar lagi mereka akan terjun secara aktif dalam berkhidmat kepada Islam dan Jemaat, *Insyā' Allah*. Ini merupakan tanggung jawab bagi para orang tua dan Jemaat untuk memberikan tarbiyat yang cukup bagi para pengkhidmat ini. Dalam hal ini, Wakalat Waqf-e-Nou sudah menerbitkan serta mendistribusikan silabus Waqf-e-Nou. Sebagai tambahan, lima khutbah yang disampaikan Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh.] mengenai hal ini juga telah diterima oleh para orang tua Waqf-e-Nou, *Alhamdulillāh*. Para orang tua dan sekretaris Waqf-e-Nou hendaknya menjadikan segala perintah yang ada dalam khutbah Hudhur[rh.] tersebut serta yang ada dalam silabus ini sebagai pedoman dalam memberikan tarbiyat bagi para Waqfeen.

Silabus ini sedikit banyaknya mencakup segala kebutuhan untuk pemberian tarbiyat tersebut, namun janganlah menganggap silabus ini sebagai sumber yang terakhir. Tidaklah bijaksana hanya dengan mengandalkan satu sumber ilmu pengetahuan saja. Oleh karena itu, hendaknya para orang tua serta para Waqf-e-Nou itu sendiri, pada tahap selanjutnya harus mencari sumber dari buku-buku lain selain silabus ini. Beberapa buku lain sudah disarankan oleh Wakalat Waqf-e-Nou dan diharapkan dapat membantu. Berikut adalah buku-buku yang tersedia dari kantor Wakalat Waqf-e-Nou: *Minhājut Tālibīn* (Jalan Para Pencari), *Bachoń ki Parvarisy, Kar na Kar, Hadrat Rasul-e-Karīm[saw], Kompal, Guncha, Gul, Guldasta, Kamyābī kī Rahain, Hakayate Syirīn, Wāqiyāte Syirīn, Hayāt Nuruddīn, Meray Bachpan Kay Dīn*. Buku-buku tersebut juga bisa diperoleh dari kantor Lajnah Imā'illah Pakistan, Khuddāmul Ahmadiyah Pakistan, Nazārat Isyā'at dan Lajnah Imā'illah Karachi.

Untuk Para Waqfeen

- Kalian adalah Mujahid Waqf-e-Nou, sebuah gerakan yang sangat mengangkat diri kalian secara pribadi. Maka diharapkan supaya kalian tidak hanya menghafalkan silabus ini akan tetapi juga menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya ke dalam diri kalian serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Waktu akan berlalu dengan cepat hingga tiba saatnya ketika kalian akan mewakafkan diri kalian untuk mengkhidmati Islam. Sejauh ini, pernyataan wakaf itu hanyalah janji dari orang tua kalian. Oleh karena itu kalian sendiri perlu untuk segera memperbaharuinya, *Insyā' Allah*.
- Berdoalah bagi diri kalian dan bagi Waqfeen lainnya semoga Allah Ta'ala menerima pernyataan wakaf kalian dan semoga kalian memperoleh karunia untuk memenuhi janji itu dengan penuh kesungguhan hati hingga akhir hayat.
- Tujuan hidup kalian adalah untuk menyebarkan pesan Islam ke seluruh pelosok dunia. Kalian harus menyatukan seluruh umat manusia di bawah panji Allah Ta'ala dan Nabi Muhammad[saw].
- Ini merupakan tugas yang sangat besar yang tiada duanya di dunia ini. Kalian tidak bisa menyebarkan pesan Islam jika kalian sendiri tidak mempunyai hubungan yang kuat dengan Allah Ta'ala dan kecintaan kepada-Nya tidak bergetar di dalam hati kalian.
- Oleh karena itu, hendaknya kalian mendirikan shalat lima waktu sehari semalam, membaca Al-Qur'an setiap hari dan hendaknya sebelum memulai suatu pekerjaan, terlebih dahulu pikirkanlah apakah yang akan kalian lakukan itu diridhoi oleh Allah Ta'ala. Jika ya, lakukanlah dengan sepenuh hati. Akan tetapi jika pekerjaan itu tidak mendatangkan keridhoan-Nya, maka tolaklah. Dalam hal ini, mintalah pendapat orang tua,

para sesepuh, atau Mubaligh.

- Pelajarilah silabus ini secara menyeluruh dan berusahalah untuk menghilangkan segala kelemahan yang ada pada diri kalian.
- Ingatlah bahwa hendaknya setiap kebaikan yang telah kalian pelajari menjadi bagian dalam kehidupan kalian sehari-hari. Contohnya, amalkanlah doa-doa yang telah kalian hafalkan pada waktu yang tepat. Selain itu, kalian juga telah mempelajari bagaimana etika ketika di rumah, di sekolah dan di mesjid. Maka sekarang hendaknya kalian mengintrospeksi diri kalian sesuai dengan apa yang telah kalian pelajari.
- Dirikanlah sholat berjamaah dan hendaknya selalu memperhatikan makna dari sholat yang sedang kalian kerjakan.
- Bacalah Al-Qur'an setiap hari serta usahakanlah untuk membaca terjemahannya juga.
- Selalu berdoa kepada Allah Ta'ala agar Dia memenuhi segala kebutuhan hingga yang paling kecil sekali pun.
- Biasakanlah mengucapkan: *Assalāmu'alaikum, Jazākumullah, Māsyā' Allah, Bismillah, Alhamdulillah, Insyā' Allah, Sal-lallāhu 'alaihi wa sallam* dan 'sebagainya.
- Cobalah untuk melatih menuliskan doa-doa berbahasa Arab yang ada dalam silabus.
- Tontonlah MTA Internasional secara rutin, khususnya Khutbah Jumat dan berbagai program bagi anak-anak.
- Pelajarilah berbagai macam bahasa. Setiap Waqfeen hendaknya mengenal bahasa Arab dan Urdu. Serta pelajarilah bahasa tambahan seperti China, Rusia, Belanda, Spanyol, Prancis, Turki, Norwegia dan lain-lain. Berusahalah untuk

menguasai bahasa pilihan kalian. Video kelas bahasa MTA bisa dibeli dari kantor Waqf-e-Nou.

- Biasakan tidur lebih awal dan bangun lebih cepat.
- Ambilah bagian dalam berbagai gerakan pengorbanan harta yang dicanangkan oleh Hadhrat Khalifatul Masih seperti Gerakan Tahrik Jadid dan Waqfi Jadid.
- Terapkanlah lima dasar moral sebagaimana yang dijelaskan oleh Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh].
- Jadilah seorang anggota yang aktif dan berguna bagi Jemaat dan badan-badan. Jika ada tugas yang diberikan oleh Jemaat maupun badan-badan, maka kerjakanlah dengan senang hati.
- Tumbuhkan sikap ketaatan. Jika ada seorang sesepuh meminta kalian untuk melakukan suatu pekerjaan, maka kerjakanlah dengan senang hati. Dan apabila diminta untuk berhenti dari suatu hal, maka berhentilah dengan segera.
- Berpartisipasilah secara aktif dalam gerakan sosial seperti mengunjungi tetangga yang sakit atau yang membutuhkan.
- Terapkanlah gaya hidup aktif serta jangan malu untuk melakukan pekerjaan yang kasar atau yang berat.
- Simpanlah majalah-majalah seperti *Tashizul-Azhan, Al-Fazal* dan literatur lainnya yang secara rutin diterbitkan oleh Jemaat. Ikuti juga perkembangan dunia terkini melalui surat kabar dan majalah lainnya.
- Perhatikanlah petunjuk-petunjuk atau terbitan-terbitan yang berhubungan dengan Waqf-e-Nou, kemudian pelajari serta amalkanlah sesuai petunjuk.
- Bacalah berbagai cerita yang membantu menumbuhkan karakter positif. Hindari literatur-literatur atau humor-humor

yang tidak senonoh. Diskusikan pilihan kalian dengan orang tua.

- Ikut serta dalam olahraga dan kegiatan ektrakurikuler yang bersifat akademis. Mintalah bimbingan orang tua dan guru dalam hal ini.
- Jadilah orang yang tepat waktu dan buatlah jadwal untuk kegiatan rutin sehari-hari.
- Tumbuhkan kecintaan terhadap negara dan terhadap agama secara bersamaan.
- Tumbuhkan kebiasaan untuk senam serta ikut dalam kegiatan berolahraga yang menyehatkan seperti renang, sepak bola, bersepeda dan lain-lain.
- Berikan perhatian khusus terhadap kebersihan. Gosok gigi setiap hari; mandi dengan teratur; kenakan pakaian dan sepatu yang bersih. Jangan mencoret-coret buku yang kalian baca. Jagalah lingkungan dan pekarangan kalian agar tetap bersih.
- Pelajarilah sejarah keluarga kalian. Ketahuilah fakta-fakta penting seperti kapan keluarga kalian baiat ke dalam Jemaat Ahmadiyah; pengorbanan apa yang telah dilakukan; kesulitan apa saja yang dihadapi; dan juga karunia apa saja yang telah Allah Ta'ala turunkan bagi keluarga kalian.
- Biasakanlah membuat diari/ catatan harian. Catatlah peningkatan yang kalian alami dan juga petunjuk-petunjuk penting dari Hadhrat Khalifatul Masih.

Untuk Orangtua

- Hendaknya data-data pribadi anak Waqf-e-Nou dipersiapkan. Data ini terdiri dari akte kelahiran, Form B (yang dapat digunakan), surat penerimaan sebagai Waqf-e-Nou, catatan

vaksinasi, dan lain-lain. Perkembangan anak hendaknya juga dicatat dalam data ini seperti, kapan selesai mempelajari *Yassarnal-Qur'an*, kapan selesai menghafal bacaan shalat dan juga nilai rapor sekolah. Salinan data-data tersebut hendaknya disimpan oleh Sekretaris Waqf-e-Nou lokal. Ketika pindah ke kota lain, hendaknya data-data tersebut diserahkan pada Sekretaris Waqf-e-Nou yang ada di kota yang baru tersebut. Salinan data-data tersebut hendaknya juga dikirim ke Markaz sehingga data-data yang dimiliki Markaz senantiasa diperbaharui dan lengkap.

- Hendaknya para orang tua menerapkan sikap yang tidak berlebihan dalam mendidik anak-anak mereka. Hendaknya anak-anak dididik tidak terlalu ketat dan tidak terlalu lunak.
- Tarbiyat kepada anak hendaknya diberikan dengan memberikan teladan. Hendaknya para orang tua terlebih dahulu membangun di dalam diri mereka sendiri kebiasaan-kebiasaan baik yang ingin mereka tanamkan di dalam diri anak-anak mereka.
- Ingatlah bahwa silabus ini dirancang hanya dengan standar yang minimum.

Petunjuk Tambahan

Selama bertahun-tahun, Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh] telah memberikan banyak petunjuk yang terperinci untuk tarbiyat para Waqfeen muda ini. Ringkasannya adalah seperti yang ada di bawah ini. Para orang tua hendaknya tidak pernah mengabaikan tugasnya dalam mendidik anak-anak ini. Mereka perlu membersihkan diri mereka terlebih dahulu dari kebiasaan-kebiasaan buruk dan kemudian tanamkanlah nilai-nilai berikut ini

dalam diri anak-anak mereka:

- Kecintaan pada Allah Ta'ala.
- Kecintaan terhadap Shalat.
- Membaca Al-Qur'an setiap hari.
- Kecintaan terhadap keimanan mereka serta hasrat untuk memelihara keimanan ini.
- Kecintaan pada Khilafat.
- Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan badan baik Atfal, Khuddām, dan Nāsirat.
- Kecintaan pada kejujuran.
- Memiliki ketetapan hati dan kebulatan tekad yang kuat.
- Menekan rasa amarah.
- Memiliki gaya hidup aktif dan penuh semangat serta tidak takut akan kesusahan.
- Sabar dan tabah dalam mengahadapi kesulitan.
- Memiliki keingingan untuk menuntut ilmu.
- Mengenal perbedaan antara 'kepastian' dengan 'perkiraan' serta bersikap sesuai dengan situasi dan kondisinya.
- Memperluas wawasan secara terus menerus dengan membaca surat kabar, buku-buku yang bagus dan jurnal ilmiah.
- Kemampuan untuk menabung dan juga ketelitian dalam urusan keuangan.

Bagian I
Silabus Berdasarkan Usia

1-2 Tahun

Hendaknya para orang tua mengajarkan bacaan-bacaan di bawah ini dengan memberikan contoh:

Sebelum memulai suatu pekerjaan, ucapkanlah dengan lantang:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

- Ucapkanlah dengan suara lantang sesuai waktunya.

  Contoh, do'a sebelum makan:

  بِسْمِ اللهِ وَعَلٰى بَرَكَاةِ اللهِ

  Bismillāhi wa 'alā barakatillāh

  Atau do'a sesudah makan:

  اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

  Alhamdu lillāhi-ladzī at 'amanā wasaqānā waj 'alanā minal muslimīn

- *Shal-lallāhu 'alaihi wa sallam* hendaknya diucapkan dengan lantang ketika nama Nabi Muhammad[saw] disebutkan.
- Bacakanlah Al-Qur'an di depan anak-anak setiap hari.

2-3 Tahun

Enam Bulan Pertama

- Hendaknya anak mengucapkan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Bismillāhir-rahmānir-rahīm* sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Hendaknya anak mengucapkan اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ *Assalāmu 'alaikum* ketika bertemu seseorang. Anak laki-laki hendaknya berjabat tangan menggunakan kedua tangannya sedangkan anak perempuan hendaknya mendapat usapan kasih sayang di kepala mereka.
- Hendaknya anak mengucapkan:
  - o اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ *Alhamdulillāh* ketika selesai makan.
  - o جَزَاكُمُ اللّٰهُ *Jazākumullāh* ketika diberi sesuatu.
  - o اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ *Astaghfirullāh* ketika membuat kesalahan.
- Hendaknya senantiasa diingatkan bahwa Allah Ta'ala-lah yang telah menciptakan segala sesuatu. Selalu ingatkan juga bahwa mereka adalah anak-anak Waqf-e-Nou, yang suka bekerja keras, saleh dan baik.

Enam Bulan Kedua

- Berilah penekanan terhadap kebiasaan untuk menggunakan tangan kanan ketika memberi dan mengambil sesuatu. Ajarkan pula bahwa tangan kanan digunakan untuk kegiatan yang bersih sedangkan tangan kiri digunakan untuk bersuci setelah dari kamar mandi atau untuk membersihkan hidung mereka.

- Berikanlah beberapa barang tertentu kepada anak kalian lalu anjurkan untuk saling berbagi kepada yang lain.
- Berikanlah permainan yang dapat mempertajam dan membangun mentalnya.
- Ajarkanlah bahwa Nabi kita tercinta adalah Hadhrat Muhammad *shal-lallāhu 'alaihi wa sallam*. Hendaknya juga diajarkan *Kalimat Tayyiba*:

  لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ *Lā Ilāha Illallāhu Muhammadur Rasūlullāh*
- Ajarkan pula bahwa Imam kita tercinta bernama Hadhrat Mirza Masroor Ahmad[aba] dan beliau sekarang tinggal di London.

3-4 Tahun

Enam Bulan Pertama

- Ajarkanlah bahwa Al-Qur'an Karim merupakan Kitab Allah Ta'ala. Hendaknya anak sudah mulai mempelajari *Yassarnal Qur'an* dan belajar untuk mengucapkan:

  أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

  A'ūdzu billāhi minasy-syaitānir-rajīm. Bismillāhir-rahmānir-rahīm sebelum membaca Yassarnal Qur'an.

- Hendaknya anak mengenal semua huruf hijaiyah. Hendaknya anak mempelajari do'a sebelum makan:

  بِسْمِ اللهِ وَعَلٰى بَرَكَاةِ اللهِ

  Bismillāhi 'alā barakatillah

  dan doa sesudah makan:

  اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

  Alhamdu lillāhi-ladzī at'amanā wasaqānā waja'alanā minal muslimīn

- Ajarkanlah nama-nama Khalifah dari Hadhrat Rasulullah[saw]:
  - o Hadhrat Abu Bakar[ra].
  - o Hadhrat Umar[ra].
  - o Hadhrat Usman[ra].
  - o Hadhrat Ali[ra].

- Ajarkanlah nama Masih Mau'ud[as] yaitu: Hadhrat Mirza Ghulam Ahmad[as].

Enam Bulan Kedua

- Ajarkanlah bahwa Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, *ayyadahu llāhu ta'ālā binasrihil 'azīz*, adalah Khalifatul Masih yang kelima.
- Ajarkan nama Khalifatul Masih pertama dan kedua:
  - Hadhrat Maulana Hakim Nuruddin[ra].
  - Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad[ra].
- Ajarkan tiga nama Khalifatul Masih selanjutnya:
  - Hadhrat Hafiz Mirza Nasir Ahmad[rh].
  - Hadhrat Mirza Tahir Ahmad[rh].
  - Hadhrat Mirza Masroor Ahmad[aba].
- Buatlah anak-anak terbiasa dengan foto-foto Masih Mau'ud[as] dan para Khalifatul Masih.
- Ajarkanlah bahwa Allah Ta'ala adalah Dzat yang menciptakan mereka. Sampaikanlah bahwa Allah Ta'ala menciptakan bulan dan bintang yang menerangi gelapnya langit. Ketika mereka memegang buah, beritahukanlah bahwa Allah Ta'ala-lah yang menciptakan buah tersebut.
- Ajarkanlah bahwa Allah Ta'ala telah menciptakan segala sesuatu karena Dia sangat mencintai kita. Hendaknya mereka diberitahukan tentang benda-benda yang Dia ciptakan sehingga rasa ingin tahu mereka menjadi meningkat. Hendaklah berusaha untuk memberikan jawaban yang benar dan masuk akal terhadap setiap pertanyaan anak-anak.
- Hendaknya menyelesaikan bagian pertama *Yassarnal Qur'an* selama tahun ini.

4-5 Tahun

Enam Bulan Pertama

- Selesaikanlah pembacaan *Yassarnal-Qur'an* sudah selesai pada tahun ini.
- Perkenalkanlah semua Shalat serta hafalkanlah nama-namanya.
- Tumbuhkanlah kebiasaan menggosok gigi dan berolah-raga setiap hari.

Doa – doa

▶ Hafalkanlah doa-doa berikut ini serta ajarkan kapan doa-doa ini digunakan:

o Doa hendak tidur:

اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ اَمُوْتُ وَاَحْيٰ

Allāhumma bismika amūtu wa ahyā

o Doa bangun tidur:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Alhamdulillāhilladzī ahyānā ba'da mā amātanā wa ilaihin-nusyūr

Nazm

▶ Hafalkan *Kabhī nusrat nahīń miltī ...*

کبھی نصرت نہیں ملتی در مولا سے گندوں کو

Hadits

خَيْرُ الزَّادِ التَّقْوٰى

Khairuzzādit-taqwā

"Sebaik-baik bekal untuk ke akhirat kelak adalah takwa."

Enam Bulan Kedua

Nazm

- Hafalkan tiga Bait dari *Taranah Atfāl/Nāsirat* setiap bulannya.

Hadits

- Hadits berikut ini hendaknya dihafalkan:

اَلْغِنٰى غِنَى النَّفْسِ

Alghinā ghinan-nafsi

"Kekayaan sejati adalah kekayaan hati."

اِنَّمَا الْاَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Innamal a'mālu bin-niyāti

"Sesungguhnya segala sesuatu tergantung niatnya."

5-6 Tahun

- Orang tua dan anak-anak hendaknya menulis surat kepada Hudhur setiap bulan. Hendaknya anak-anak menulis satu atau dua kalimat dengan tangan mereka sendiri.
- Ajarkanlah mereka tentang keadaan alam sekitar. Waktu yang tepat untuk membicarakan hal-hal ini adalah ketika sedang berjalan-jalan bersama orang tua.

Enam Bulan Pertama

Doa – doa

▶ Hafalkan doa-doa berikut ini:

o Doa untuk kedua orang tua:

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

Rabbir hamhumā kamā rabbayānī saghīrā

"Ya Tuhanku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil."

o Doa ketika masuk Mesjid:

بِسْمِ اللّٰهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Bismillāhi- washshalātu wassalāmu 'alā rasūlillahi.
Allāhummagfirlī dzunūbī waftahlī abwāba rahmatika

"Dengan nama Allah, Shalawat dan Salam atas Rasulullah[saw]. Ya Allah, ampunillah dosaku dan bukakanlah pintu rahmat untukku."

- o Doa ketika keluar Mesjid:

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللهِ
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذُنُوْبِيْ وَافْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ فَضْلِكَ

Bismillāhi-washshalātu wassalāmu 'alā rasūlillahi.
Allahummaghfirlī dzunūbī waftahlī abwāba fadlika

"Dengan nama Allah, Shalawat dan Salam atas Rasulullah[saw]. Ya Allah, ampunillah dosaku dan bukakanlah pintu karunia-Mu untukku."

- o Doa ketika menuntut ilmu:

رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا

Rabbī zidnī 'ilmā

"Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu bagiku."

- ▶ Hafalkanlah bacaan Adzan (seruan untuk Shalat). Jika bisa, dengarkanlah Adzan lewat radio atau TV dan cobalah untuk mengulanginya.

Pengetahuan Agama

- ▶ Hendaknya anak-anak diajarkan bahwa:
  - o Ayahanda Nabi Muhammmad[saw] bernama Abdullah dan ibunda beliau bernama Aminah.
  - o Nabi Muhammad[saw] lahir di Mekah.

Enam Bulan Kedua

Al-Qur’an

- Hafalkan surah berikut ini: *Al-Fātihah, Al-Kautsar, Al-‘Asr*

Nazm

- Hafalkan:

ہو فضل تیرا یارب یا کوئی ابتلاء ہو

Ho fazal teera ya Rab ya ko’yī ibtilā ho…

Pengetahuan Agama

- Hendaknya anak diajarkan bahwa:
  - Ayahanda Hadhrat Masih Mau’ud[as]. bernama Mirza Ghulam Murtadha dan Ibunda beliau adalah Chiragh Bibi.
  - Imam Mahdi dilahirkan di Qadian, India.

6-7 Tahun

Ulangilah silabus sebelumnya.

Enam Bulan Pertama

Doa - doa

- Hafalkanlah doa-doa berikut dan gunakanlah sesuai waktunya.
  - o Doa sebelum makan:

بِسْمِ اللهِ وَعَلَى بَرَكَاةِ اللهِ

Bismillāhi wa 'alā barakatillah

"Dengan nama Allah Ta'ala dan atas berkat-Nya (aku memulai makan)"

  - o Doa sesudah makan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Alhamdulillāhilladzī at'amanā wasaqānā waja'alanā minal muslimīn

"Segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah memberi dan minum kepada kami dan telah menjadikan kami orang muslim."

  - o Doa sebelum tidur:

اَللّٰهُمَّ بِاسْمِكَ اَمُوْتُ وَاَحْيَا

Allāhumma bismika amūtu wa ahyā

"Ya Allah Ta'ala, dengan nama-Mu aku mati (tidur) dan aku hidup (bangun)."

- o Doa bangun tidur:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَحْيَانَا بَعْدَ مَا اَمَاتَنَا وَاِلَيْهِ النُّشُوْرُ

Alhamdulillahilladzī ahyānā ba'da mā amātanā wa ilaihinnusyūr

"Segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah menghidupkan kami sesudah mematikan kami. Dan kepada-Nya juga kami kembali."

- o Doa untuk kedua orang tua:

رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِيْ صَغِيْرًا

Rabbir hamhumā kamā rabbayānī saghīrā

"Ya Tuhanku, ampunilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil." (17:25)

Pengetahuan Agama

- ▶ Nama-nama Khalifah Rasulullah[saw].
  - o Hadhrat Abu Baka[ra].
  - o Hadhrat Umar[ra].
  - o Hadhrat Usman[ra].
  - o Hadhrat Ali[ra].
- ▶ Nama-nama Khalifah Masih Mau'ud[as].
  - o Hadhrat Maulana Hakim Nuruddin[ra].

- Hadhrat Mirza Bashiruddin Mahmud Ahmad[ra].
- Hadhrat Hafiz Mirza Nasir Ahmad[rh].
- Hadhrat Mirza Tahir Ahmad[rh].

▶ Hafalkanlah nama-nama Shalat beserta jumlah rakaat dan waktunya (lihat halaman 77)

▶ Hafalkanlah bacaan shalat dari awal hingga sujud. (lihat halaman 81)

▶ Mulailah membaca Al-Qur'an. Yassarnal Qur'an hendaknya sudah selesai dipelajari. Akan tetapi jika belum, maka hendaklah diselesaikan secepatnya terlebih dahulu.

▶ Buatlah anak-anak menjadi akrab dengan foto-foto Hadhrat Masih Mau'ud[as] dan para Khalifah beliau.

▶ Beritahukanlah anak-anak alamat rumah mereka serta nama kedua orang tua dan kakek nenek mereka.

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

▶ Hafalkan surah berikut ini: *Al-Kautsar, Al-'Asr, Al-Ikhlās*.

▶ Hafalkan:

رَبِّ زِدْنِيْ عِلْمًا

Rabbī zidnī 'ilmā

"Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu bagiku."

Hadits

▶ Hafalkan:

اَلْغِنٰى غِنَى النَّفْسِ

Alghinā ghinan-nafsi

"Kekayaan sejati adalah kekayaan hati."

- Hafalkan:

اِنَّمَا الْاَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Innamal a'mālu binniyāti

"Sesungguhnya segala sesuatu tergantung niatnya."

Nazm

- Taranah Atfal/Nāsirat.

کبھی نصرت نہیں ملتی درِ مولا سے گندوں کو

Kabhī nusrat nahīń miltī ...

ہو فضل تیرا یارب یا کوئی ابتلاء ہو

Ho fazal teera ya Rab ya ko'yī ibtilā ho

Shalat

- Hendaknya anak sudah selesai mempelajari Shalat.

7-8 Tahun

- Hendaknya anak laki-laki menemani ayahnya pergi ke mesjid untuk Shalat.
- Hendaknya anak sudah selesai membaca 10 juz pertama Al-Qur'an.
- Anak sudah menjadi bagian dari Atfal atau Nāsirat.
- Jika memungkinkan, berpuasalah selama satu hari pada bulan Ramadhan.

Enam Bulan Pertama

▶ Ajarkanlah cara berwudhu yang benar.

Doa - doa

Sebelum berwudhu:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

Allāhummaj'alnī minat tawwābīna waj'alnī minal mutatahhirīn – "Ya Allah Ta'ala!

Jadikanlah aku di antara orang-orang yang bertobat dan jadikanlah aku di antara orang-orang yang suci."

Etika

▶ Etika di dalam Mesjid

Hadits

▶ Hafalkan beserta artinya:

سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوْقٌ

Sibābul muslimi fusūq

"Berlaku kejam dengan atau oleh seorang muslim adalah perbuatan setan." (Bukhari)

Pengetahuan Agama

- Ajarkanlah anak-anak tentang janji Atfāl/Nāsirat.

Nazm

قرآن سب سے اچھا قرآن سب سے پیارا

Qur'ān sub se achā Qur'ān sub se pyarā...

Enam Bulan Kedua

Ajarkan cara yang benar dalam mengerjakan Shalat.

Al-Qur'an

- Hafalkan surah berikut: *Al-Falaq, Al-Nās.*

Etika

- Etika ketika makan

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Mallā yarham lā yurham

"Barang siapa yang tidak menyayangi, maka dia tidak patut disayangi."

Asmaul Husna

Ajarkan bagaimana menerapkan sifat-sifat berikut ini serta tanamkanlah kebiasaan berdoa:

رَبُّ الْعَالَمِيْنَ - *Rabbul ʻālamīn*

الرَّحْمٰنُ - *Ar-Rahmān*

الرَّحِيْمُ - *Ar-Rahīm*

مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ - *Māliki yaumid-dīn*

8-9 Tahun

- Jika memungkinkan, berpuasalah selama satu hari pada bulan Ramadhan.

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

- Selesaikanlah membaca 20 juz pertama Al-Qur'an.
- Hafalkan: *Al-Baqarah* ayat 1 – 5, 256 (Ayat Kursi)
- Hafalkan beserta artinya: *Al-Ikhlās*.

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Khairukum man ta'allamal qur'āna wa'allamahu

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannnya."

Etika

- Etika ketika berada dalam suatu majelis.

Shalat

- Hafalkan bacaan shalat hingga sujud beserta artinya.

Wahyu Masih Mau'ud[as].

▶ Hafalkan:

اَلَيْسَ اللّٰهُ بِكَافٍ عَبْدَهٗ

Alaisallāhu bikāfin 'abdahu

"Tidak cukupkah Allah Ta'ala bagi hambanya?"

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

▶ Hendaknya anak sudah selesai membaca Al-Qur'an untuk pertama kalinya.

▶ Hafalkan: *Al-Baqarah* ayat 1 -10.

▶ Hafalkan beserta artinya: *Al-Ikhlās*.

Hadits

▶ Hafalkan beserta artinya:

اَلْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهٗ

Alhayā'u khairun kulluhu

"Rasa malu sesungguhnya baik."

Shalat

▶ Hafalkanlah seluruh bacaan Shalat beserta artinya.

Etika

▶ Etika ketika berada di rumah dan di sekolah.

Wahyu Masih Mau'ud[as].

- Hafalkan:

میں تیری تبلیغ کو زمین کے کناروں تک پہنچاؤں گا

"Aku akan sampaikan tabligh engkau ke seluruh penjuru dunia."

Asmaul Husna

- Ajarkanlah cara menerapkan sifat-sifat berikut ini serta ajarkan pula cara berdoa kepada Allah Ta'ala:

اَلْغَفَّارُ - *Al-Ghaffār*

اَلْعَلِيْمُ - *Al-'Alīm*

اَلسَّمِيْعُ - *As-Samī'*

اَلشَّافِيْ - *Asy-Syāfī*

التَّوَّابُ - *At-Tawwāb*

اَلْحَكِيْمُ - *Al-Hakīm*

9-10 Tahun

- Jika memungkinkan, berpuasalah selama dua hari pada bulan Ramadhan.
- Tekankan pentingnya Shalat berjamaah.
- Ajarkan cara mengendarai sepeda.

Enam Bulan Pertama

Al-Qur’an

- Hafalkan: *Al-Baqarah* ayat 1 -17.
- Hafalkan beserta artinya: *Al-‘Asr.*

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

اَلسَّعِيْدُ مَنْ وُّعِظَ بِغَيْرِهِ

Assa‘īdu mawwu‘iza bigairihi

“Seseorang yang baik/ saleh adalah orang yang belajar dari (kesalahan) orang lain.”

Shalat

- Hafalkan do’a Qunut.

Doa – doa

- Doa sebelum berwudu:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

Allahummaj‘alnī minattawwābīna waj‘alnī minal mutatahhirīna

"Ya Allah Ta'ala, jadikanlah aku orang-orang yang suka bertobat dan jadikanlah aku orang-orang yang suci."

Etika

- Etika ketika berada di jalan

Pengetahuan Agama

- Mulailah mempelajari buku "*Pathways to Success*" (Jalan Menuju Kesuksesan) Vol I.

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini:

  اَلسَّلَامُ - *As-Salām*

  اَلْمُؤْمِنُ - *Al-Mu'min*

  اَلْمُهَيْمِنُ - *Al-Muhaimin*

  اَلرَّزَّاقُ - *Ar-Razzāq*

  اَلْعَظِيْمُ - *Al-‘Azīm*

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Hafalkan beserta artinya: *Al-Falaq, Al-Nās.*
- Hafalkan: *Al-Fīl.*

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

لَيْسَ الْخَبَرُ كَالْمُعَايَنَةِ

Laisal khabru kal mu'āyanati

"Mendengar suatu berita tidaklah sama dengan menyaksikan/melihat dengan mata kepala sendiri."

Etika

- Etika ketika dalam perjalanan

Pengetahuan Agama

- Ajarkan cara yang tepat dalam mengerjakan Tayyamum.
- Mulailah mempelajari buku "*Pathways to Success*" (Jalan Menuju Kesuksesan) Vol II.
- Hafalkan doa Shalat Jenazah.

10-11 Tahun

- Jika memungkinkan, berpuasalah selama lima hari pada bulan Ramadhan.
- Tinjaulah kembali sudah sejauh mana Surah, Etika, Nazm, Doa, Asmaul Husna maupun Hadits yang sudah dihafalkan

---

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

▶ Hafalkan: *Al-Baqarah* ayat 1 -17, *Al-'Asr*, *Al-Fil, Al-Kautsar*.

Hadits

▶ Hafalkan beserta artinya:

اِنَّمَا الْاَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

Innamal a'amālu binniyāti

"Sesungguhnya segala sesuatu tergantung niatnya."

اَلنَّاسُ كَاَسْنَانِ الْمُشْطِ

Annāsu ka asnānil musyti

"Manusia adalah bagaikan gerigi pada sebuah sisir."

اِسْتَعِيْنُوْا عَلَى الْحَوَائِجِ بِالْكِتْمَانِ

Ista'īnū 'alal hawā'iji bil kitmāni

"Mintalah pertolongan secara rahasia untuk memenuhi keperluan-keperluan kalian."

اَلْغِنٰى غِنَي النَّفْسِ

Alghinā ghinannafsi

"Kekayaan sejati adalah kaya akan hati."

اَلْحَيَاءُ خَيْرٌ كُلُّهُ

Alhayā'u khairun kulluhu
"Rasa malu sesungguhnya baik."

Nazm

کبھی نصرت نہیں ملتی درِ مولا سے گندوں کو

Kabhī nusrat nahīń miltī ...

- Taranah Atfal/Nāsirat.

Doa – doa

- Hafalkanlah doa-doa berikut artinya dan tumbuhkanlah kebiasaan untuk menggunakannya di waktu yang tepat.
    - Doa sebelum makan
    - Doa sesudah makan
    - Doa sebelum tidur
    - Doa bangun tidur
    - Doa untuk kedua orang tua

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini serta biasakanlah berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

رَبُّ الْعَالَمِيْنَ - *Rabbul 'ālamīn*

اَلرَّحْمٰنُ - *Ar-Rahmān*

اَلرَّحِيْمُ - *Ar-Rahīm*

مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ - *Māliki yaumid-dīn*

اَلْغَفَّارُ - *Al-Ghaffār*

اَلْعَلِيْمُ - *Al-'Alīm*

اَلسَّمِيْعُ - *As-Samī'*

Etika

- Terapkanlah di dalam kehidupan sehari-hari berbagai etika yang telah dipelajari berikut ini:
  - Ketika berada di Mesjid
  - Ketika Shalat
  - Ketika berada di Rumah
  - Ketika Makan

Pengetahuan Agama

- Pelajari masa kecil Yang Mulia Hadhrat Muhammad[saw].
- Pelajari riwayat hidup Hadhrat Adam[as].

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Hafalkan: *Al-Ikhlas, Al-Falaq, Al-Nās, Ayat Kursī*

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

مَنْ قُتِلَ دُوْنَ مَالِهٖ فَهُوَ شَهِيْدٌ

Man qutila dūna mālihī fahuwa syahīd

"Barang siapa yang terbunuh karena (melindungi) harta bendanya, maka ia mati syahid."

لَيْسَ الْخَبَرُ كَالْمُعَايَنَةِ

Laisal khabaru kal mu'āyanati

"Mendengar suatu berita tidak sama halnya dengan menyaksikan/melihat dengan mata kepala sendiri."

اَلْحَرْبُ خُدْعَةٌ

Alharbu khud'atun

"Perang itu siasat."

اَلْمُسْلِمُ مِرْاٰةُ الْمُسْلِمِ

Almuslimu mir'atul muslim

"Seorang muslim adalah cermin bagi muslim lainnya."

اَلسَّعِيْدُ مَنْ وُعِظَ بِغَيْرِهٖ

Assa'īdu mawwu'iza bighairihi

"Seseorang yang baik adalah yang belajar dari (kesalahan) orang lain."

Nazm

ہو فضل تیرا یارب یا کوئی ابتلاء ہو

Ho fazal teera ya Rab ya ko'yī ibtilā ho... (Kalām-e-Mahmūd)

قرآن سب سے اچھا قرآن سب سے پیارا

Qur'ān sub se achā Qur'ān sub se pyarā... (Bukhar-e-dil)

Doa – doa

- Hafalkanlah doa-doa berikut ini dengan artinya dan tumbuhkanlah kebiasaan untuk menggunakannya di waktu yang tepat.
  - Doa untuk menambah ilmu
  - Doa masuk Mesjid
  - Doa keluar Mesjid
  - Doa Shalat Jenazah

Etika

- Terapkanlah di dalam kehidupan sehari-hari berbagai etika yang telah dipelajari berikut ini:
  - Ketika berada dalam Suatu Pertemuan/ Majelis
  - Ketika berada di Jalan
  - Ketika dalam Perjalanan

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini serta biasakanlah berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

اَلشَّافِيُ - *Asy-Syāfī*

اَلتَّوَّابُ - *At-Tawwāb*

اَلْحَكِيْمُ - *Al-Hakīm*

اَلسَّلَامُ - *As-Salām*

اَلْمُؤْمِنُ - *Al-Mu'min*

اَلْمُهَيْمِنُ - *Al-Muhaimin*

اَلرَّزَّاقُ - *Ar-Rozzāq*

اَلْعَظِيْمُ - *Al-'Azīm*

Pengetahuan Agama

- Pelajarilah riwayat hidup Hadhrat Masih Mau'ud[as] sebelum pendakwaan sebagai Mujaddid.
- Hadhrat Nuh[as].

11-12 Tahun

- Mulailah membaca Al-Qur'an beserta artinya.
- Jika memungkinkan, berpuasalah selama tujuh hari pada bulan Ramadhan.

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

▶ Hafalkan: *Al-Baqarah* ayat 1-17.

Hadits

▶ Hafalkan beserta artinya:

اَلْمُسْتَشَارُ مُؤْتَمَنٌ

Almustasyāru mu'tamanun
"Orang yang dimintai pendapat adalah orang yang dapat memegang amanat."

اَلْمَجَالِسُ بِالْاَمَانَةِ

Almajālisu bil amānati
"Majelis-majelis harus diselenggarakan dengan menjunjung tinggi nilai amanat."

اَلْمَرْءُ مَعَ مَنْ اَحَبَّ

Almar'u ma'a man ahabba

"Seseorang bersahabat dengan siapa yang dicintainya."

اَلْبَلَآءُ مُوَكَّلٌ بِالْمَنْطِقِ

Albalā'u mu'akkalun bil mantiq

"Terkadang bala musibah tiba sebagai akibat salah bicara."

خَيْرُ الْاُمُوْرِ اَوْسَطُهَا

Khairul umūri ausātuhā

"Cara terbaik dalam melaksanakan segala urusan adalah mengambil jalan tengah."

Doa-doa

- Hafalkan doa ketika masuk dan keluar rumah. Gunakan doa-doa ini pada saat yang tepat.

Nazm

ہم احمدی بچے ہیں کچھ کر کے دکھا دیں گے

Ham ahmadi bachay hain kuch kar ke dekhā dain gay...
(Kalām-e-Mahmūd)

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini serta biasakanlah berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

  اَلْغَفُوْرُ - *Al-Gafūr*

  اَلْحَلِيْمُ - *Al-Halīm*

  اَلْبَصِيْرُ - *Al-Basīr*

اَلْقَدِيْرُ - *Al-Qadīr*

اَلْخَبِيْرُ - *Al-Khabīr*

Biografi

- Pelajarilah riwayat hidup Hadhrat Rasulullah[saw] sebelum kenabian.
- Hadhrat Ibrahim[as] adalah Nabi Allah Ta'ala. Pelajarilah riwayat hidupnya.

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Hafalkan: *Al-Baqarah* ayat 256-258 dan ayat 285-287

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

اَلدَّالُ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ

Addālu 'alal khairi kafā'ilihi

"Orang yang mendorong orang lain untuk berbuat kebaikan, mendapatkan pahala seibarat orang yang melakukan kebaikan itu sendiri."

عِدَّةُ الْمُؤْمِنِ كَأَخْذِ الْكَفِّ

'Idatul mu'min ka akhdzil kaffi

"Janji seorang mukmin adalah seperti sesuatu yang sudah berada dalam genggaman tangan."

لَيْسَ مِنَّا مَنْ غَشَّنَا

Laisa minnā man ghasy-syanā

“Orang yang suka menipu bukanlah dari golongan kami (umat Islam).”

سَيِّدُ الْقَوْمِ خَادِمُهُمْ

Sayyidul qaumi khādimuhum

“Pemimpin suatu kaum adalah orang yang melayani kaumnya.”

لَا يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ

Lā yasykurullaha mal-lā yasykurun nās

“Orang yang tidak bersyukur kepada manusia pada hakikatnya tidak bersyukur kepada Allah Ta’ala.”

Doa-doa

- Hafalkanlah doa sesudah Adzan dan tumbuhkanlah kebiasaan untuk selalu mengucapkannya.

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta’ala berikut ini serta biasakanlah berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

اَلْعَلِيْمُ - *Al-‘Alīm*

اَلشَّهِيْدُ - *Asy-Syahīd*

اَلْكَبِيْرُ - *Al-Kabīr*

اَلْعَلِيُّ - *Al-'Aliy*

اَلنَّصِيْرُ - *An-Nasīr*

Biografi

- Pelajari riwayat hidup Hadhrat Masih Mau'ud[as] sebelum menjadi Masih Mau'ud.
- Hadhrat Luth[as] adalah Nabi Allah Ta'ala. Pelajari riwayat hidupnya.

12-13 Tahun

- Pelajari terjemahan setengah pertama surah *Al-Baqarah*
- Jika memungkinkan, berpuasalah selama sepuluh hari pada bulan Ramadhan.

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

▶ Hafalkan: *Ali-Imran* ayat 26-28 dan ayat 191-195

Hadits

▶ Hafalkan beserta artinya:

اَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِّنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Alyadul 'ulyā khairumminal yadis suflā

"Tangan yang diatas adalah lebih baik dari tangan yang dibawah.:

اَلتَّائِبُ مِنَ الذَّنْبِ كَمَنْ لَّا ذَنْبَ لَهُ

Attāibu minadz dzanbi kamallā dzanba lahu

"Seseorang yang sungguh-sungguh bertobat dari suatu dosa adalah seperti orang yang sekali-kali tidak pernah berbuat dosa."

إِذَا جَاءَكُمْ كَرِيْمُ قَوْمٍ فَأَكْرِمُوْهُ

Idzā jā'akum karīmu qaumin fa akrimūh

"Apabila datang pada kalian seseorang yang mulia dari kaum lain, maka kalian harus menghormatinya."

اَلْيَمِيْنُ الْفَاجِرَةُ تَدَعُ الدِّيَارَ بَلَاقِعَ

Alyamīnul fājiratu tada'ud-diyāra balāqi'

"Sumpah dusta (palsu) membuat rumah menjadi kosong sunyi-sepi."

اِتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

Ittaqunnāra walau bisyiqqin tamratin

"Hindarilah api neraka sekalipun hanya dengan separuh buah kurma (sebagai sedekah)."

Nazm

میں اپنے پیاروں کی نسبت

Meiń appney piyaroń ki nisbat... (Kalām-e-Mahmūd)

Doa-doa

▶ Hafalkanlah doa-doa ketika akan melakukan dan kembali dari perjalanan serta gunakanlah doa-doa tersebut pada kesempatan yang tepat.

Asmaul Husna

▶ Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini serta biasakanlah berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

اَلْعَزِیْزُ - *Al-'Azīz*

اَلتَّوَّابُ - *At-Tawwāb*

اَلْوَلِيُّ - *Al-Waliy*

اَلرَّءُوْفُ - *Ar-Raūf*

اَلْمَلِكُ - *Al-Malik*

Biografi

- Pelajarilah riwayat hidup Hadhrat Rasulullah[saw] di Mekah (sebelum hijrah).
- Hadhrat Syuaib[as] adalah Nabi Allah Ta'ala. Pelajarilah riwayat hidupnya.

Pada khutbah Jum'at tanggal 10 Februari 1989, Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh] menarik perhatian anak-anak Waqf-e-Nou agar menampilkan akhlak yang mulia. Pelajarilah tiga akhlak berikut ini (mencintai kejujuran dan membenci kedustaan; Qana'ah; memiliki kepribadian yang menyenangkan) dan terapkanlah di dalam kehidupan kalian.

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Hafalkan: *Al-An'am* ayat 96-110

Hadits

- Hafalkan beserta artinya:

اَلدُّنْيَا سِجْنٌ لِلْمُؤْمِنِ وَجَنَّةٌ لِلْكَافِرِ

Addunyā sijnun lil mu'mini wajannatun lil kāfiri

"Dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir."

اَلرَّاجِعُ فِي هِبَتِهِ كَالرَّاجِعِ فِي قَيْئِهِ

Arrāji'u fī hibatihī karrāji'i fī qai'ihi

"Orang yang mengambil kembali hibahnya (pemberiannya) adalah orang yang menjilat kembali muntahannya."

لَا يَحِلُّ لِمُؤْمِنٍ اَنْ يَّهْجُرَ اَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ اَيَّامٍ

Lā yahillu limu'minin ayyahjura akhāhu fauqa tsalātsati ayyāmin

"Tidak diperbolehkan bagi seorang muslim untuk memutuskan hubungan dengan saudara muslim lainnya lebih dari tiga hari."

مَا قَلَّ وَكَفٰى خَيْرٌ مِّمَّا كَثُرَ وَاَلْهٰى

Mā qalla wa kafā khairum mimmā katsura wa alhā

"Apa yang sedikit tapi memadai adalah lebih baik dari pada banyak namun membuatnya lalai terhadap Allah Ta'ala."

مَا هَلَكَ اِمْرَءٌ عَرَفَ قَدْرَهُ

Mā halaka imra'un 'arafa qadrahu

"Tidak akan binasa seseorang yang mengenal kemampuannya sendiri."

Nazm

جمالِ و حسن قرآں نور جان ہر مسلمان ہے

Jamāl-o-husne qur'ān nūre jāney her musalmān hai...

(Dure-Samin)

Doa-doa

- Hafalkan doa ketika menjenguk orang sakit dan gunakan pada saat yang tepat:

اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اَذْهِبِ الْبَأْسَ وَاشْفِ اَنْتَ الشَّافِيْ لَا شِفَاءَ
اِلَّا شِفَائُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

Allahumma rabbannāsi, adzhibil ba'sa wasyfi antasy syāfī lā syifā'a illā syifā'uka syifā'al- lā yugādiru saqamā

"Ya, Tuhan manusia! Hilangkanlah penyakit ini, dan sembuhkanlah, Engkau Yang Maha Penyembuh. Tidak ada penyembuhan kecuali penyembuhan-Mu, penyembuhan yang tidak meninggalkan penyakit."

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini serta tumbuhkanlah kebiasaan untuk berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

اَلْحَقُّ	*- Al-Haqq*
اَلْوَاسِعُ	*- Al-Wāsi'*
هَادٍ	*- Hādin*
سُبْحَان	*- Subhān*
اَلْغَنِيُّ	*- Al-Ghaniy*

Biografi

- Pelajarilah seluruh riwayat hidup Hadhrat Masih Mau'ud[as].
- Hadhrat Yakub[as] adalah Nabi Allah Ta'ala. Pelajarilah riwayat hidupnya.

Pada khutbah Jum'at tanggal 10 Februari 1989 Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh] menarik perhatian anak-anak Waqf-e-Nou agar menampilkan akhlak yang mulia dan terapkanlah di dalam kehidupan kalian. Selama enam bulan yang lalu, tiga akhlak mulia ini (mencintai kejujuran dan membenci kedustaan; Qana'ah; memiliki kepribadian yang menyenangkan) telah dipelajari. Teruslah berusaha agar akhlak-akhlak mulia ini menjadi bagian dalam kehidupan kalian. Setelah itu, terapkan pula akhlak berikut ini: berkecukupan, mengendalikan amarah, tidak memandang rendah orang-orang yang kurang dalam ilmu pengetahuan.

13-14 Tahun

- Jika memungkinkan, berpuasalah selama 15 hari selama bulan Ramadhan.
- Tinjaulah kembali semua surah Al-Qur'anul Karim, doa-doa, Hadits, nazm, dan Asmaul Husna yang telah dipelajari sebelumnya.
- Dirikanlah Shalat secara berjama'ah serta ingatkan pula yang lain untuk berbuat demikian.

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

- Pelajari terjemahan Al-Qur'an 2 juz pertama.
- Hafalkan : *Al-Lahab, Al-Quraisy, Al-Ra'd* ayat 9-14 dan *Al-Nahl* ayat 67-71

Hadits

- Hafalkan beserta artinyanya :

اَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

Afsyus-salāma bainakum

"Sebarluaskanlah salam diantara kalian"

اَلطَّهُوْرُ شَطْرُ الْاِيْمَانِ

Attahūru syaturul īmān

"Kebersihan adalah sebagian daripada iman."

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلٰى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Talabul 'ilmi farīdatun 'alā kulli muslimiwwa muslimatin

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah."

بُنِيَ الْاِسْلَامُ عَلٰى خَمْسٍ شَهَادَةِ اَنْ لَّا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ وَاِقَامِ الصَّلٰوةِ وَاِيْتَاءِ الزَّكٰوةِ وَالْحَجِّ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Buniyal islāmu 'alā khamsin syahādati allā ilāha illallāhu wa anna Muhammadan 'abduhu warasūluhū wa iqāmis-salāti wa ītāiz-zakāti walhajji wasaumi ramadāna

"Islam berdiri atas 5 perkara : bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah Ta'ala, dan Muhammad adalah utusan-Nya, mendirikan Shalat, membayar zakat, naik haji, berpuasa di Bulan Ramadhan."

Nazm

- 10 bait pertama Nazm dari *Dur-e-Samīn* :

وہ پیشوا ہمارا جس سے ہے نور سارا
نام اس کا ہے محمد دلبر میرا یہی ہے

Wo paishwā hamarā jis say hai nūr sārā...
Naam us kahe muhammad dil bar mera yehi hey

- Bagian pertama nazm dari *Kalām-e-Mahmūd* :

محمد پر ہماری جاں فدا ہے
کہ وہ کوئے صنم کا رہنما ہے

Muhammad par hamārī jāń fidā hai...
Keh woh ko e shanam ka rahnuma he...

- 10 bait pertama dari Qasidah :

يَاعَيْنَ فَيْضِ اللّٰهِ وَالْعِرْفَانِ
يَسْعٰى اِلَيْكَ الْخَلْقُ كَالظَّمْاٰنِ

Yā 'aina faidillāhi wal 'irfānī
Yas 'ā ilaikal khalqu kaz-zam'āni

Doa

- Tumbuhkanlah kebiasaan untuk membaca doa-doa yang telah dipelajari sebelumnya pada waktu yang tepat.
- Hafalkanlah doa sujud sajdah/tilawah berikut ini :

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

Sajada wajhīya lilladzī khalaqahū wasyaqqa sam'ahū wa basarahū bihaulihī wa quwwatihī

"Telah bersujud wajahku kepada Tuhan yang menjadikannya, yang membelah pendengaran dengan daya upaya dan kekuatan Allah. Maka Maha Suci Allah sebaik-baik Tuhan yang menjadikan."

- Berdoa untuk mendapatkan cinta Allah:

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْئَلُكَ حُبَّكَ وَحُبَّ مَنْ يُحِبُّكَ وَالْعَمَلَ الَّذِيْ يُبَلِّغُنِيْ حُبَّكَ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ حُبَّكَ اَحَبَّ اِلَيَّ مِنْ نَفْسِيْ وَمَالِيْ وَاَهْلِيْ وَمِنَ الْمَاءِ

Allāhumma innī as aluka hubbaka wa hubba may-yuhibbuka wal 'amalalladzī yuballigunī hubbaka.
Allāhummaj'al hubbaka ahabba ilayya min nafsī wa mālī wa ahlī wa minal mā'il bārid.

"Wahai Tuhan-ku, aku mohon kecintaan-Mu dan kecintaan orang yang mencintai-Mu dan amalan yang menyampaikan aku untuk mencapai kecintaan-Mu. Wahai Tuhanku, jadikanlah kecintaan-Mu melebihi kecintaanku kepada diriku sendiri, harta bendaku, keluargaku, dan dari pada air yang dingin"

Etika

- Pelajari etika dalam mematuhi orang tua.

Asmaul Husna

- Pelajarilah sifat-sifat Allah Ta'ala berikut ini serta tumbuhkanlah kebiasaan untuk berdoa dengan menggunakan sifat-sifat tersebut:

اَلْخَالِقُ	*- Al-Khāliq*
اَلْفَتَّاحُ	*- Al-Fattāh*
اَلْبَارِئُ	*- Al-Bāri'*
اَلْقَابِضُ	*- Al-Qābid*
اَلْمُصَوِّرُ	*- Al-Musawwir*
اَلْبَاسِطُ	*- Al-Bāsit*
اَلْقَهَّارُ	*- Al-Qahhār*
اَلْخَافِضُ	*- Al-Khāfid*

اَلْوَهَّابُ - *Al-Wahhāb*

اَلرَّافِعُ - Ar-Rāfi'

Sīrat

- Riwayat singkat kehidupan Nabi Muhammad[saw] beserta para khalifah beliau[saw].
- Riwayat singkat kehidupan Imam Mahdi[as] beserta para Khalifah beliau[as].

Pengetahuan Agama

- Pelajarilah buku: *Bunyādi Nisāb* Majlis Anshaarullah Pakistan

---

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Pelajari terjemahan Al-Qur'an juz 3 dan 4.
- Hafalkan beserta artinya : *An-Nasr, Al-Kāfirūn, Al-Mā'ūn, Banī Isrāil* ayat 79-85 dan *Hā-Mīm Sajdah* ayat 31-36.

Hadits

اَلْجَنَّةُ تَحْتَ اَقْدَامِ الْاُمَّهَاتِ

Aljannatu tahta aqdāmil ummāhāti

"Surga ada dibawah telapak kaki ibu."

كُلْ بِيَمِيْنِكَ وَمِمَّا يَلِيْكَ

Kul biyamīnika wamimmā yalīka

"Makanlah makanan dengan tangan kananmu, dan dari apa yang ada di hadapanmu."

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ

Lā yadkhulul jannata qāti'un

"Orang yang memutuskan silaturrahmi tidak akan masuk surga."

Nazm

- Bait 11-20 dari :

وہ پیشوا ہمارا جس سے ہے نور سارا
نام اس کا ہے محمد دلبر میرا یہی ہے

Wo paishwā hamarā jis say hai nūr sārā... (Dur-e-Samīn)

محمد پر ہماری جاں فدا ہے
کہ وہ کوئے صنم کا رہنما ہے

Muhammad par hamārī jān' fidā hai... (Kalām-e-Mahmūd)
setengah bagian kedua.

- Qaasidah oleh Hadhrat Masih Mau'ud[as] bait 11-20 :

يَا عَيْنَ فَيْضِ اللّٰهِ وَالْعِرْفَانِ
يَسْعٰى إِلَيْكَ الْخَلْقُ كَالظَّمْاٰنِ

Yā 'aina faidillāhi wal 'irfānī
Yas 'ā ilaikal khalqu kaz-zam'āni

Doa

- Doa selesai Shalat :

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

Allāhumma antas-salāmu, waminkas-salāmu, tabārakta yā dzaljalāli wal ikrāmi

"Ya Tuhan, Engkau yang memberi keselamatan dan dari Engkau-lah datangnya keselamatan dan Maha beberkatlah Engkau, wahai Tuhan yang Maha Gagah dan Maha Mulia." (Muslim)

اَللّٰهُمَّ اَعِنِّيْ عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Allāhumma a'innī 'alā dzikrika wa syukrika wa husni 'ibādatika.

"Ya Allah, berilah hambamu ini taufik untuk mengingat-Mu, bersyukur kepada-Mu, dan memperindah ibadah kepada-Mu."

اَللّٰهُمَّ لَامَانِعَ لِمَا اَعْطَيْتَ وَلَامُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلَايَنْفَعُ ذَالْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Allāhumma lā māni'a limā a'taita wa lā mu'tiya limā mana'ta wa lā yanfa'u dzaljaddi minkaljaddu

"Ya Allah, tiada yang dapat menghalangi terhadap apa yang Engkau berikan, tiada yang dapat memberikan apa yang Engkau halangi, dan tidak berarti apa-apa kekayaan bagi orang kaya karena semua berasal daripada-Mu."

- Doa ketika masuk kamar mandi :

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Allāhumma innī a'ūdzubika minal khubtsi wal khabāits

"Ya Allah aku mohon perlindungan Engkau dari segala macam kotoran jasmani dan rohani."

- Doa ketika keluar kamar mandi :

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَذْهَبَ عَنِّيَ الْاَذٰى وَعَافَانِيْ وَاَبْقٰى فِيْ مَنْفَعَتِهٖ

Alhamdu lillāhilladzī adzhaba 'anniyal 'adzā wa 'āfānī wa abqā fi manfa'atihi

"Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan penyakitku dan telah menyehatkanku serta meninggalkan bagiku hal/ barang yang bermanfaat."

Etika

- Etika berkenaan dengan hak-hak tetangga

Asmaul Husna

اَلْمُعِزُّ - *Al-Mu'izz*

اَلْمُذِلُّ - *Al-Mudzil*

اَلْحَكَمُ - *Al-Hakam*

اَللَّطِيْفُ - *Al-Latīf*

اَلْخَبِيْرُ - *Al-Khabīr*

اَلشَّكُوْرُ - *Asy-Syakūr*

اَلْكَبِيْرُ - *Al-Kabīr*

اَلْمُقِيْتُ - *Al-Muqīt*

اَلْحَسِيْبُ - *Al-Hasīb*

اَلْجَلِيْلُ - *Al-Jalīl*

اَلْكَرِيْمُ - *Al-Karīm*

Sīrat

- Riwayat hidup Nabi Muhammad[saw] oleh Hadhrat Mirza Basyir Ahmad[ra], 100 halaman pertama.
- Riwayat hidup Hadhrat Masih Mau'ud[as] oleh Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad[ra].

Pengetahuan Agama

- Pelajarilah nama-nama nabi Allah Ta'ala yang disebutkan dalam Al-Qur'an.
- Pelajarilah nama enam buku hadits yang paling terpercaya (Shihah Sittah).
- Hafalkan lima wahyu Masih Mau'ud[as] berikut.

يَأْتُوْنَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيْقٍ

Ya'tūna min kulli fajjin 'amīq

"Orang-orang akan berdatangan kepada engkau dari tempat yang jauh-jauh."

اِنِّيْ اُحَافِظُ كُلَّ مَنْ فِي الدَّارِ

Innī uhāfizu kulla man fid-dāri

"Aku akan melindungi siapapun yang berada di dalam rumah engkau."

آسمان سے دودھ اترا محفوظ رکھو

"Susu telah mengalir dari surga, maka simpanlah itu."

قادر ہے وہ بارگہ ٹوٹا کام بناوے   بنا بنایا توڑ دے کوئی اس کا بھید نہ پاوے

"Tuhan kami adalah Dzat Yang Maha Kuat, yang mampu memperbaiki segala yang telah hancur. Dia dapat menggagalkan suatu rencana yang besar, serta tidak ada yang mampu melampaui kearifan-Nya."

مکن تکیہ بر عمر ناپائیدار

"Jangan menyandarkan diri pada kehidupan yang fana ini."

14-15 Tahun

- Jika memungkinkan, berpuasalah hingga 20 hari pada bulan Ramadhan.
- Tinjaulah kembali semua surah, doa-doa, Hadits, Nazm, dan Asmaul Husna yang telah dipelajari dari silabus sebelumnya.

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

- Pelajari terjemahan Al-Qur'an juz 5 dan 6.
- Hafalkan beserta artinya : *Al-Qāri'ah, At-Takatsur, Al-Qadr, Al-Kahfi* ayat 1-11 dan ayat 103-111 dan *Al-Ahzāb* ayat 70-74.

Hadits

- كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَّكُوْنَ الْكُفْرَ

  Kādal faqru ayyakūna kufrā

  Kemiskinan dapat membawa pada kekufuran.

- اَلْيَمِيْنُ الْفَاجِرَةُ تَدَعُ الدِّيَارَ بَلَاقِعَ

  Alyamīnul fājiratu tada'ud-diyāra balāqi'a

  Janji palsu dapat menghancurkan keharmonisan suatu rumah tangga.

- اِنَّ مِنَ الشِّعْرِ لَحِكْمَةً وَاِنَّ مِنَ الْبَيَانِ لَسِحْرًا

  Inna minasy-syi'ru lahikmatan wa inna minal bayāni lasihrā

  Sesungguhnya beberapa syair itu sarat dengan kebijakan dan sesungguhnya beberapa uraian pidato mengandung daya sihir.

- Pelajari 20 hadits pertama dari buku *Chalis Jawaahir Pare* (40 Mutiara Hadits, kumpulan hadits-hadits Rasulullah oleh Hadhrat Mirza Basyir Ahmad, MA)

Doa

- Ketika memasuki pekuburan:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا اَهْلَ الْقُبُوْرِ يَغْفِرُ اللّٰهُ لَنَا وَلَكُمْ اَنْتُمْ سَلَفُنَا
وَنَحْنُ بِالْاَثْرِ وَاِنَّا اِنْ شَاءَ اللّٰهُ بِكُمْ لَاحِقُوْنَ

Assalāmu'alaikum yā ahlal qubūri yaghfirullāhu lanā wa lakum antum salafnā wa nahnu bil atsri wa innā insyā'allāhu bikum lalāhiqūn

"Keselamatan atasmu wahai ahli kubur, Allah mengampuni kami dan kalian. Kalian adalah orang-orang yang mendahului kami, dan kami juga Insyā' Allah akan menyusul kalian."

Etika

- Saat berdiskusi
- Saat bertransaksi bisnis
- Saat membuat perjanjian

Asmaaul Husna:

اَلْحَفِيْظُ - *Al-Hafīz*

اَلرَّقِيْبُ - *Ar-Raqīb*

اَلْمُجِيْبُ - *Al-Mujīb*

اَلْوَدُوْدُ - *Al-Wadūd*

اَلْبَاعِثُ - *Al-Bā'its*

اَلْوَكِيْلُ - *Al-Wakīl*

اَلْقَوِيُّ - *Al-Qawīy*

اَلْمَتِيْنُ - *Al-Matīn*

اَلْمَجِيْدُ - *Al-Majīd*

اَلْحَمِيْدُ - *Al-Hamīd*

اَلْمُحْصِى - *Al-Muhsī*

اَلْمُبْدِى - *Al-Mubdī*

اَلْمُعِيْدُ - *Al-Mu'īd*

اَلْمُحْيِي - *Al-Muhyī*

اَلْمُمِيْتُ - *Al-Mumīt*

Biografi

- Riwayat hidup Nabi Muhammad[saw] oleh Hadhrat Mirza Basyir Ahmad[ra] halaman 101-200
- Nama-nama sahabat Rasulullah[saw] yang diberi gelar *Asyra–Mubasyara* dan riwayat singkat kehidupan mereka.
- Buku *Syumail-e-Ahmad*

Pengetahuan Agama

- Nama 4 orang imam fiqah.
- Buku *Dīnī Ma'lūmāt* (diterbitkan oleh Khuddāmmul Ahmadiyah).

Enam Bulan Kedua

Al-Qur’an

- Pelajarilah terjemahan Al-Qur’an juz 7 dan 8.
- Hafalkan beserta artinya : *Hā Mīm Sajdah* ayat 34-36, *Al-Hasyr* ayat 19-25, *As-Saff* ayat 1-15, *Al-Jumu’ah* ayat 1-12, *Al-Zilzāl*, *At-Tīn*, *Al-Insyīrah* dan *Ad-Duha*.

Hadits

لَا يُؤْمِنُ اَحَدُكُمْ حَتّٰى يُحِبَّ لِاَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهٖ

Lā yu’minu ahadukum hatta yuhibba li akhīhi mā yuhibbu linafsihi

“Tidak akan ada seorang pun di antara kalian yang dapat menjadi mukmin hakiki kalau tidak memilih barang yang dia sukai untuk saudaranya sendiri.”

اِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَاِنَّ الظَّنَّ اَكْذَبُ الْحَدِيْثِ

Iyyākum wazzanna fa innaz-zanna akdzabul hadīts

“Hindarilah perasaan mencurigai orang lain karena mencurigai itu adalah bentuk terburuk dari dusta.”

اِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَاِنَّ الْحَسَدَ يَاْكُلُ الْحَسَنَاتِ
كَمَا تَاْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Iyyākum walhasada fa innal hasada ya’kulul hasanāti kamā ta’kulun-nārul hataba

“Kalian harus hindari perasaan dengki, karena dengan dengki akan memakan habis kebaikan sama seperti api yang memusnahkan kayu api.”

Nazm

نور فرقان ہے جو سب نوروں سے اجلی نکلا
پاک وہ جس سے یہ انوار کا دریا نکلا

Nūr-e-Furqān hay jo sab … (Dur-e-Samīn)

اک نہ اک دن پیش ہو گا تو فنا کے سامنے
چل نہیں سکتی کسی کی کچھ قضا کے سامنے

Ik nā ik din tu pesh ho gā … (Dur-e-Samīn)

نونہالان جماعت مجھ کچھ کہنا ہے
پر ہے یہ شرط کہ ضائع میرا پیغام نہ ہو

Nonehalāne jamāt… (Kalām-e-Mahmūd)

ہیں بادہ مست بادہ آشام احمدیت
چلتا ہے دور مینا و جام احمدیت

Hey bada must bada ashāme ahmadiyyat… (Kalām-e-Tāhir)

Doa

- Hafalkan beserta artinya dan gunakanlah pada saat yang tepat :
    - Doa ketika bercermin.

اَللّٰهُمَّ كَمَا أَحْسَنْتَ خَلْقِي فَأَحْسِنْ خُلُقِيْ

Allāhumma kamā ahsanta khalqī fa ahsin khulqī

"Wahai Tuhanku, baguskanlah akhlakku sebagaimana Engkau telah membaguskan rupa/wajahku."

    - Doa ketika berbuka puasa.

اَللّٰهُمَّ اِنِّي لَكَ صُمْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَعَلٰى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ

Allāhumma innī laka sumtu wabika āmantu wa'alaika

tawakkaltu wa'alā rizqika aftartu

"Wahai Tuhanku, hanya karena-Mu aku berpuasa, hanya kepadamu aku beriman, dan hanya atas-Mu aku bertawakal dan dengan rizki-Mu aku berbuka."

- Doa Ketika melihat hilal.

اَللّٰهُمَّ اَهِلَّهُ عَلَيْنَا بِالْاَمْنِ وَالْاِيْمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْاِسْلَامِ رَبِّيْ وَرَبُّكَ اللّٰهُ هِلَالُ خَيْرٍ وَّرُشْدٍ هِلَالُ خَيْرٍ وَّرُشْدٍ هِلَالُ خَيْرٍ وَّرُشْدٍ اٰمَنْتُ بِاللّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَكَ

Allāhumma ahillahu 'alainā bil amni wal īmāni wassalāmati wal islāmi, rabbi wa rabbukallāhu hilālu khairin warusydin, hilālu khairin warusydin, hilālu khairin warusydin, āmantu billāhil-ladzī khalaqaka

"Ya Allah, tampakanlah bulan sabit di atas kami dengan keamanan dan iman, dengan keselamatan dan Islam. Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah Ta'ala. Semoga bulan ini membawa kebaikan dan petunjuk bagi kami; Semoga bulan ini membawa kebaikan dan petunjuk bagi kami; Semoga bulan ini membawa kebaikan dan petunjuk bagi kami; aku beriman kepada Dzat yang telah menciptakanmu."

- Doa Ketika mengenakan pakaian baru

اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ كَسَوْتَنِيْ هٰذَا نَسْأَلُكَ خَيْرَهُ وَ خَيْرَ مَاصُنِعَ لَهُ وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّهٖ وَشَرِّ مَاصُنِعَ لَهُ

Allāhumma lakal hamdu anta kasautanī hadzā nas'aluka khairahu wa khaira mā suni'a lahū wa

a'ūdzubika min syarrihi wa syarri mā suni'a lahū.

"Ya Allah, hanya bagi Engkau-lah segala puji. Engkau telah memakaikan pakaian baru ini kepadaku. Aku mohon kepadamu kebaikannya dan kebaikan pemakainya dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan keburukan pemakainya."

Etika

- Dalam menempuh pendidikan

Asmaul Husna

اَلْحَيُّ - *Al-Hayy*

اَلْقَيُّوْمُ - *Al-Qayyūm*

اَلْمَاجِدُ - *Al-Mājid*

اَلْوَاحِدُ - *Al-Wāhid*

اَلصَّمَدُ - *As-Samad*

اَلْقَادِرُ - *Al-Qādir*

اَلْمُقْتَدِرُ - *Al-Muqtadir*

اَلْمُقَدَّمُ - *Al-Muqaddam*

اَلْمُؤَخَّرُ - *Al-Mu'akhkhir*

اَلْأَوَّلُ - *Al-Awwal*

اَلْاٰخِرُ - *Al-Ākhir*

اَلظَّاهِرُ - *Az-Zāhir*

اَلْبَاطِنُ - *Al-Bātin*

اَلْوَالِيُّ - *Al-Wālī*

Membaca

- Buku Bahtera Nuh

Pengetahuan Agama

- Bacaan yang disarankan :
  - Buku *Tarbiyyatī Nisāb* (Ar Raqeem press, UK).
  - Buku *Dīnī ma'lūmāt ka Bunyādi Nisāb* (Kurikulum Dasar Pengetahuan Agama) diterbitkan oleh Majelis Ansharullah, Pakistan.

15-16 Tahun

- Cobalah berpuasa selama bulan Ramadhan
- Tinjaulah kembali semua Surah, Etika, Hadits, Nazm, dan Asmaul Husna yang telah dipelajari dari silabus sebelumnya.
- Dirikan Shalat 5 kali sehari semalam.
- Bekerjalah dengan menerapkan lima akhlak dasar sebagaimana yang telah dijelaskan Hadhrat Khalifatul Masih IV[rh].

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

- Pelajarilah terjemahan Al-Qur'an juz 9 dan 10.
- Hafalkan beserta artinya : *Al-Ghāsyiyah*

Hadits

اَلصَّلٰوةُ عِمَادُالدِّيْنِ

Assalātu 'imāduddīn

"Shalat adalah tiang agama."

حُبُّ الْوَطَنِ مِنَ الْاِيْمَانِ

Hubbul watani minal īmān

"Mencintai negeri sendiri adalah bagian dari iman."

- Pelajari 20 hadits terakhir buku *Chalis Jawaahir Pare* (40 Mutiara Hadits, kumpulan hadits-hadits Rasulullah[saw] oleh Hadhrat Mirza Basyir Ahmad, MA)

Doa-doa Qur'ani

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِيْنَ

Rabbighfir warham wa anta khairurrāhimīn

"Ya Tuhanku, ampunilah dan kasihanilah karena Engkau sebaik-baik pemberi Rahmat." (23:119)

رَبِّ اِنِّيْ لِمَآ اَنْزَلْتَ اِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيْرٌ

Rabbi innī limā anzalta ilayya min khairin faqīr

"Ya Tuhanku, sesungguhnya aku selalu mengharapkan kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku." (28:25)

Etika

- Tinjaulah kembali berbagai etika yang sudah dipelajari pada silabus sebelumnya kemudian terapkanlah di dalam kehidupan sehari-hari.

Biografi

- Buku Riwayat Nabi Muhammad[saw] '*Hamāray Aqa*', oleh Muhammad Ismail Panipati.

Nazm

- Hafalkan *Qasidah* dari Hadhrat Masih Mau'ud[as] bait 21-30

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Pelajarilah terjemahan Al-Qur'an juz 11-12.
- Hafalkan beserta artinya: *Al-A'lā*

Hadits

اَلْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهٖ وَيَدِهٖ

Almuslimu man salimal muslimūna millisānihi wa yadihi

"Seorang muslim adalah orang yang dari lidah dan tangannya menjaga muslim lainnya."

حُبُّكَ الشَّيْءَ يُعْمِيْ وَيُصِمُّ

Hubbukasy-syai'a yu'mī wa yusimmu

"Kecintaanmu terhadap sesuatu bisa membuatmu buta dan tuli."

پیارے رسول کی پیاری باتیں

Pyāray rasūl ki piyārī bāteiń

oleh Hadhrat Mīr Muhammad Ishaaq. Hadits 1-160.

Doa-doa yang ada dalam Al-Qur'an

رَبَّنَا ظَلَمْنَا اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْلَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ

Rabbanā zalamnā anfusanā wa illam taghfirlanā watarhamnā lanakūnanna minal khāsirīna

"Ya Tuhanku, sesungguhnya kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan tidak mengasihi kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang merugi." (7:24)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ وَسَلَامٌ عَلٰى عِبَادِهِ الَّذِيْنَ اصْطَفٰى

Alhamdulillahi wa salāmun 'alā 'ibādihil-ladzīnastafā

"Segala puji bagi Allah Ta'ala dan selamat sejahtera atas hamba-hamba-Nya yang telah Dia pilih." (27:60)

Biografi

- Riwayat hidup Hadhrat Masih Mau'ud[as] oleh Hadhrat Basyirudin Mahmud Ahmad[ra].

Masalah Kontemporer

- Hafalkan dalil-dalil Al-Qur'an ini dengan terjemahnya :
  - Mengenai kematian Yesus[as].

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ

Kullu nafsin dzāiqatul maut

"Setiap jiwa pasti merasakan kematian." (29:58)

  - Mengenai kebenaran Masih Mau'ud[as].

فَقَدْ لَبِثْتُ فِيْكُمْ عُمُرًا مِنْ قَبْلِهٖ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

Faqad labitstu fīkum 'umuran min qablihī afalā ta'qilūn

"Sungguh aku telah tinggal bersama engkau dalam masa yang panjang sebelum ini, apakah engkau tidak menggunakan akal?" (10:17)

Aktivitas

- Aktif dalam berbagai kegiatan jasmani seperti gerak jalan, lari, renang, dan lain-lain.
- Membantu pekerjaan rumah tangga.
- Hendaknya anak perempuan bertanggung jawab atas tugas-tugas di rumah seperti bersih-bersih, mencuci dan memasak.

16-17 Tahun

Enam Bulan Pertama

Al-Qur'an

- Pelajarilah terjemahan Al-Qur'an juz 13-14.
- Hafalkan beserta artinya: *Al-Burūj*

Hadits

جُبِلَتِ الْقُلُوْبُ عَلٰى حُبِّ مَنْ اَحْسَنَ اِلَيْهَا بُغْضِ مَنْ اَسَآءَ اِلَيْهَا

Jubilatil qulūbu 'alā hubbi man ahsana ilaihā bughdi man asā 'a ilaihā

"Fitrat hati manusia ialah mencintai seseorang yang berbuat baik kepadanya dan membenci yang berbuat jahat kepadanya."

اَلسَّفَرُ قِطْعَةٌ مِّنَ الْعَذَابِ

Assafru qit'atum minal 'adzābi

"Sebuah perjalanan adalah sepenggal azab."

پیارے رسول صلعم کی پیاری باتیں

Pyāray rasūl ki piyārī bāteiń

Oleh Hadhrat Mīr Muhammad Ishaaq. Hadits 161-320

Doa-doa Qur'ani

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ

Rabbanā lā tuzigh qulūbanā ba‘da idzhadaitanā wahablanā milladunka rahmatan innaka antal wahhābu

“Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bengkokan hati kami setelah Engkau beri petunjuk kepada kami dan anugerahilah rahmat kepada kami dari sisi Engkau, sesungguhnya Engkaulah sumber segala anugerah.” (3:9)

رَبَّنَآ اٰمَنَّا بِمَآ اَنْزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُوْلَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشّٰهِدِيْنَ

Rabbanā āmannā bimā anzalta wattaba‘nar-rasūla faktubnā ma‘asy-syāhidīn

“Wahai Tuhan kami, kami telah beriman kepada apa yang telah Engkau turunkan dan telah kami ikuti utusan-Mu itu, oleh karena itu masukanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang menjadi saksi.” (3:54)

Biografi

- Setengah bagian pertama dari Riwayat Hidup Hadhrat Khalifatul Masih II[ra].

Nazm

- Hafalkan Qasīdah Hadhrat Masih Mau’ud[as] bait 31-40
- Sembilan bait pertama dari:

سلام بحضور سید الانام صلی اللہ علیہ وسلم

Salām ba hudūr syed-ul-anām sa

oleh Dr Mīr Muhammad Ismail Sāhib.

Syarat Baiat

- Pelajarilah 10 syarat baiat oleh Hadhrat Masih Mau'ud[as] yang diterbitkan dalam *Isytihār-Takmīl-e-Tabligh* 12 Januari 1889.

Enam Bulan Kedua

Al-Qur'an

- Pelajarilah terjemahan Al-Qur'an juz 15-16.
- Hafalkan beserta artinya: *At-Tāriq*

Hadits

- Hafalkan beserta artinya :

اَلدُّنْيَا مَزْرَعَةُ الْاٰخِرَةِ

Addunyā mazra'atul ākhirati

"Dunia adalah ladang atau sawah untuk akhirat."

طَلَبُ الْحَلَالِ جِهَادٌ

Talabul halāli jihādun

"Mendapatkan rezeki yang halal termasuk jihad."

پیارے رسول صلعم کی پیاری باتیں

Pyāray rasūl ki piyārī bāteiń

Oleh Hadhrat Mīr Muhammad Ishaq. Hadits 321-500

Doa-doa Qur'ani

رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ وَاحْلُلْ عُقْدَةً

مِّنْ لِسَانِيْ يَفْقَهُوْا قَوْلِيْ

Rabbisyrahlī sadrī wayassir lī amrī wahlul ‘uqdatam-mil-lisāni yafqahū qaulī

“Wahai Tuhan-ku, lapangkanlah bagiku dadaku, dan mudahkanlah bagiku tugasku, dan lepaskanlah simpul ini dari lidahku agar mereka dapat mengerti ucapanmu.” (20:26-39)

رَبَّنَآ اٰتِنَا مِنۡ لَّدُنۡكَ رَحۡمَةً وَّهَيِّئۡ لَنَا مِنۡ اَمۡرِنَا رَشَدًا

Rabbanā ātinā milladunka rahmatan wahayyi’ lanā min amrinā rasyadā

“Wahai Tuhan kami, limpahakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami.” (18:11)

Biografi

- Setengah bagian terakhir Riwayat hidup Hadhrat Khalifatul Masih II[ra].
- Pelajari kehidupan Hadhrat Yusuf[as].

Nazm

- Hafalkan Qasīdah Hadhrat Masih Mau’ud[as] bait 41-50
- Dua belas bait terakhir *Salām ba Hudūr syed ul Anām[saw]* oleh Dr Mīr Muhammad Ismail Sāhib.

Masalah Kontemporer

- Hafalkan dalil berikut beserta artinya :

- Mengenai kematian Yesus[as]:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلَّا رَسُوْلٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ

Wamā muhammadun illā rasūlun qad khalat min qablihir-rusul

"Dan Muhammad tidak lain melainkan seorang Rasul. Sesungguhnya telah berlalu rasul-rasul sebelumnya." (3:145)

- Mengenai kebenaran Masih Mau'ud[as]:

كَيْفَ اَنْتُمْ اِذَا نَزَلَ ابْنُ مَرْيَمَ فِيْكُمْ وَاِمَامُكُمْ مِنْكُمْ

Kaifa antum idzā nazala-bnu maryama fīkum wa imāmukum minkum

"Apa yang akan terjadi dengan kalian ketika diantara kalian muncul Ibnu Maryam dan menjadi Imam kalian." (Bukhari)

Aktivitas

- Ikut serta dalam kegiatan olahraga seperti gerak jalan dan menunggang kuda.
- Pelajarilah keterampilan yang bermanfaat seperti mengoperasikan komputer.
- Hendaknya anak perempuan membantu dalam mengajar anak-anak Waqf-e-Nou.

18-19 Tahun

SILABUS UNTUK ANAK-ANAK WAQF-E-NOU (untuk kelompok usia 18-19 tahun)

Hadhrat Khalifatul Masih V[aba] telah memberikan arahan kepada seluruh anak-anak Waqf-e-Nou yang berada dalam kelompok usia ini agar mempelajari silabus ini. Ini merupakan perintah bagi seluruh anak-anak Waqf-e-Nou agar mengikuti silabus ini dan juga mengikuti ujian tertulisnya. Silabus ini diperuntukan selama 2 tahun dan hendaknya dibagi menjadi 4 semester dan seluruh anak-anak Waqf-e-Nou harus mengikuti ujian tertulisnya pada setiap akhir semester. Juga diperintahkan supaya hasil ujiannya dikirimkan ke pusat.

Merupakan tanggung jawab Amir dari setiap negara untuk memastikan Sekretaris Waqf-e-Nou Nasional maupun Lokal untuk merancang suatu program yang jelas untuk mengkhidmati negara mereka serta melibatkan anak-anak Waqf-e-Nou untuk ikut berpartisipasi di dalamnya.

NO	POKOK BAHASAN	SILABUS
1	Terjemahan Al-Qur'an	Mempelajari terjemahan juz 17 -18.
2	Tafsir Al-Qur'an	Mempelajari tafsir surah Al-Kahfi dari Tafsir Kabīr atau dari 5 jilid tafsir Malik Ghulam Farid yang berbahasa inggris atau bahasa lainnya.
3	Menghafalakan Al-Qur'an	Menghafalkan surah *Ad-Dahr* dan *As-Saff* beserta terjemahannya

4	Mempelajari Hadits	Mempelajari serta memahami hadits-hadits (sabda-sabda Nabi[saw]) dari buku *Chalis Jawahir Pare* (40 Mutiara Hadits) oleh Hadhrat Mirza Basyir Ahmad Sāhib atau 40 hadits dari buku *Hadīqatus-Sālihīn* oleh Ch. Muhammad Zafrullah Khan.
5	Sejarah Islam	Merujuk pada buku *Pengantar Mempelajari Al-Qur'an* oleh Hadhrat Mirza Basyirudin Mahmud Ahmad[ra] (Khalifatul Masih II)
6	Sejarah Ahmadiyah	Dari buku *Kurikulum Dasar Pengetahuan Agama* bagian 7 yang disusun oleh Jemaat Kanada atau dari buku lain yang tersedia.
7	Buku-buku Hadhrat Masih Mau'ud[as]	Mempelajari buku-buku Masih Mau'ud[as] : 1. Al-Masih di Hindustan 2. Bahtera Nuh 3. Perlunya Imam Zaman
8	Mempelajari Sīrat (mencakup kehidupan dan karakternya)	Mempelajari riwayat hidup Hadhrat Khalifatul Masih I dari buku Nūruddin yang ditulis oleh Ch. Zafrullah Khan Sahib.
9	Perkara-perkara yang diperdebatkan	Mempelajari serta memahami materi-materi berikut ini: 1. Kematian Jesus 2. Khataman Nabiyyin 3. Kebenaran Masih Mau'ud[as] 4. Nizam Khilafat menurut Al-Qur'an dan Hadits
10	Beberapa topik dalam buku "Inti Ajaran Islam"	Volume I : Allah Ta'ala Yang Maha Agung Volume II : Jihad dengan pedang Volume III : 1. Kebutuhan akan para nabi 2. Ja'juj dan Ma'juj 3. Pardah Volume IV: Tujuan kedatangan Masih Mau'ud[as]

20-21 Tahun

SILABUS UNTUK ANAK-ANAK WAQF-E-NOU (untuk kelompok usia 20-21 tahun)

NO	POKOK BAHASAN	SILABUS
1	Terjemahan Al-Qur'an	Mempelajari terjemahan juz 19-21
2	Tafsir Al-Qur'an	Mempelajari tafsir surah *Al-Kahf* dari *Tafsir Kabīr* atau dari 5 jilid tafsir Malik Ghulam Farid yang berbahasa Inggris atau bahasa lainnya.
3	Menghafalakan Al-Qur'an	Menghafalkan surah *Al-A'la, Al-Gasyiyah* dan *Asy-Syams* beserta terjemahannya.
4	Mempelajari Hadits	Mempelajari serta memahami paling sedikit 100 hadits dari buku *Hadīqatus-Sālihīn* oleh Ch. Muhammad Zafrullah Khan.
5	Sejarah Islam	Mempelajari paling sedikit 200 halaman dari buku *Muhammad, Khātaman Nabiyyīn* oleh Ch. Muhammad Zafrullah Khan atau 200 halaman dari buku *Sīrat Khātaman Nabiyyīn* oleh Hadhrat Sahibzada Mirza Basyir Ahmad.
6	Sejarah Ahmadiyah	Mempelajari sejarah Ahmadiyah dari buku-buku berikut: 1. *Tazkaratul Mahdi* oleh Pir Sirajul Haque Nomani (Urdu) 2. *Sīrat Hadrat Masīh Mau'ud*[as] oleh Yaqub Ali Irfani (Urdu) 3. *The Promised Messiah and Mahdi* oleh Sr Aziz Ahmad (Inggris)

7	Buku-buku Hadhrat Masih Mau'ud[as]	Mempelajari buku-buku Masih Mau'ud[as]: 1. *Lecture Ludhiana* (Pidato di Ludhiana) 2. *Lecture Sialkot* (Pidato di Sialkot) 3. *Al-Wasiat*
8	Mempelajari Sīrat (mencakup kehidupan dan karakternya)	Mempelajari kehidupan Hadhrat Khalifatul Masih II dari *Sawane Fazl-e-Umar* ditulis oleh Hadhrat Mirza Tahir Ahmad – Khalifatul Masih IV. (Urdu)
9	Perkara-perkara yang diperdebatkan	Materi-materi berikut sudah dipelajari pada bagian akhir silabus. Sekarang, pelajari kembali bahasan-bahasan berikut untuk memperoleh pemahaman yang mendalam: 1. Kematian Jesus 2. Khataman Nabiyyin 3. Kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud[as] 4. Nizam Khilafat menurut Al-Qur'an dan Hadits
10	Beberapa topik dalam buku "Inti Ajaran Islam"	Volume I : Allah Ta'ala Yang Maha Agung Volume II : Bab 5 tentang Doa Volume III : 1. Kenabian dalam Islam 2. Al-Masih dan kedatangannya untuk kedua kali Volume IV: Mukjizat, tanda-tanda samawi dan nubuatan
11	Ahmadiyah	Hudhur secara khusus merekomendasikan bagi anak-anak Waqf-e-Nou untuk membaca buku *Welcome to Ahmadiyyat, The true Islam* oleh Dr Karimullah Zirvi.

Bagian II
Materi Silabus

SHALAT

TABEL WAKTU SHALAT

Shalat	Sunnah (Nafal)	Fardhu	Sunnah (Nafal)	Witir	Total Raka'at	Batas Waktu
Subuh	2	2	-	-	4	Fajar (Cahaya pertama di pagi hari) sampai 15 menit sebelum matahari terbit
Dzuhur	4	4	2 – (2)	-	10 atau 12	Tengah hari hingga waktu ashar
Ashar	-(4)	4	-	-	4 atau 8	Pertengahan sore hingga 20 menit sebelum matahari tenggelam
Magrib	-	3	2 – (2)	-	5 atau 7	Langsung setelah matahari terbenam hingga menjelang malam
Isya’	-	4	2 – (2)	3	9 (11)	Malam hari hingga tengah malam

Catatan

- Di negara-negara yang berada di dekat daerah kutub, dimana siang dan malamnya bisa sangat panjang maka waktu Shalat diperkirakan dengan melihat kegiatan rutin sehari-hari.

- Rasulullah[saw] biasanya mengerjakan dua raka'at Shalat Nafal setelah Shalat Zuhur, Magrib, dan Isya'. Terkadang beliau juga mengerjakan Shalat sunnah 4 raka'at sebelum Shalat Ashar dan Isya.
- Shalat Tahajud dilaksanakan pada akhir malam sebelum subuh.
- Pada hari Jumat, Shalat Jumat didirikan menggantikan Shalat Zuhur. Sebagai ganti 4 raka'at Shalat Zuhur, dilaksanakan 2 rakaa't Shalat Jumat.

Waktu-waktu terlarang

- Ketika matahari sedang terbit, sedang tenggelam atau tepat di atas kepala.
- Setelah Shalat Ashar sampai terbenamnya matahari
- Setelah Shalat Subuh sampai 20 menit setelah matahari terbit

Etika – Etika Shalat

Sebelum memulai Shalat hendaknya memperhatikan lima hal/ kondisi berikut, yaitu :

- Waktu (Lihat Tabel).
- Kesucian diri (mandi, wudhu atau tayyamum – sesuai kondisi) dan kebersihan tempat Shalat.
- Mengenakan pardah yang tepat dan sesuai bagi perempuan.
- Menghadap Kiblat (Ka'bah).
- Niat.

Wudhu

Berwudhu adalah suatu hal yang penting sebelum mengerjakan Shalat. Langkah-langkah untuk berwudhu adalah sebagai berikut:

- Ucapkan *Bismillahir-rahmaanir-rahiim.*



- Basuhlah kedua tangan tiga kali hingga pergelangan tangan; dahulukan tangan kanan sebelum tangan kiri.
- Bersihkanlah mulut dengan berkumur sebanyak tiga kali dengan air sambil menggosok gusi.



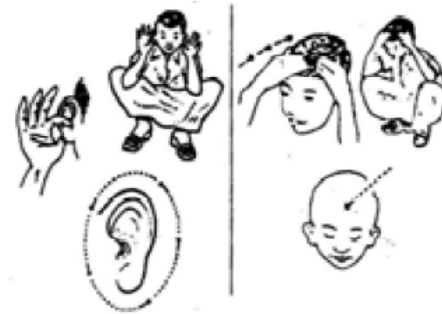
- Bersihkanlah lubang hidung secara menyeluruh dengan memasukan air ke dalam lubang hidung lalu membuangnya.



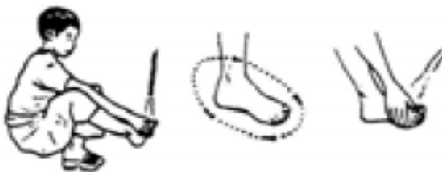
- Basuhlah muka sebanyak tiga kali.



- Basuhlah kedua lengan tangan hingga sikut sebanyak tiga kali (dahulukan tangan kanan dari tangan kiri).



- Basahi kedua tangan lalu usapkan ke kepala dari depan hingga belakang, sampai ke leher. Kemudian usapkan kedua jempol ke telinga dan basuhlah bagian dalam telinga dengan jari telunjuk



- Basuhlah kedua kaki hingga mata kaki sebanyak tiga kali; dahulukan kaki kanan.
- Membaca doa setelah wudhu.

MELAKSANAKAN SHALAT

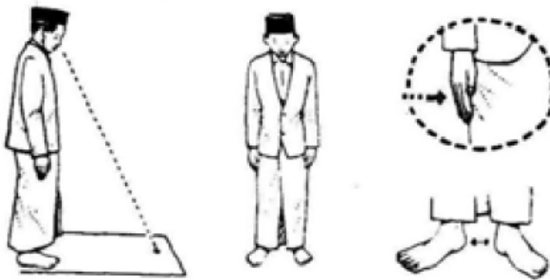
Niat

Hadapkanlah wajah ke arah Ka’bah dan bacalah niat :

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا وَمَآ اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ

Wajjahtuwajhiya lilladzī fataras-samāwāti wal arda hanīfan wamā ana minal musyrikīn

“Aku memalingkan seluruh perhatianku kepada wujud-Nya yang telah menciptakan langit dan bumi, cenderung kepada-Nya, dan aku bukanlah termasuk dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya.”



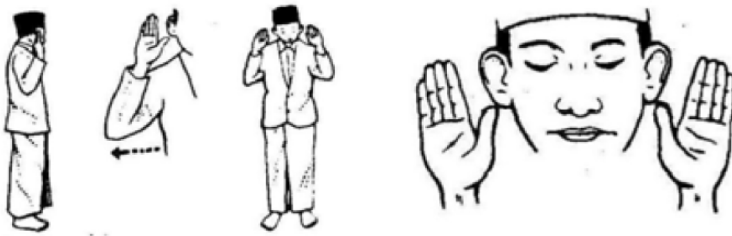
Rafa’ Yadain (Mengangkat Kedua Tangan)

Angkatlah kedua tangan sampai sejajar dengan telinga lalu bacalah:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

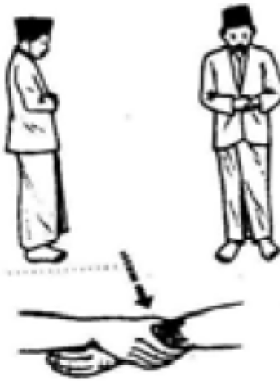
Allāhu Akbar

Allah Maha Besar.



Qiyam

Lipatlah tangan: Tangan kanan hendaknya berada di atas tangan kiri. Posisi ini disebut Qiyyam. Tsana, Al-Fatihah dan beberapa ayat Al-Qur’an di baca pada saat kondisi berdiri seperti ini.



Tsana

سُبْحٰنَكَ اَللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ وَتَعَالٰى جَدُّكَ وَلَا اِلٰهَ غَيْرُكَ

Subhānaka Allāhumma wabihamdika wa tabārakasmuka wa ta‘āla jadduka wa lā ilāha ghairuka

“Aku menyanjung kesucian Engkau, serta memuji Engkau wahai Allah, Maha beberkatlah nama-Mu dan Mahatinggi derajat-Mu dan tidak ada yang patut disembah selain Engkau.”

Ta’awwudz

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

A‘ūdzu billāhi minasy-syaitānir-rajīm

“Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk.”

Al-Fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ . مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ .
اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ . اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ . صِرَاطَ
الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm. Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn. Arrahmānir-rahīm. Mālikiyaumiddīn. Iyyāka na‘budu wa iyyāka nasta‘īn. Ihdinas-sirātal mustaqīm. Sirātalladzīna an‘amta ‘alaihim ghairil maghdūbi ‘alaihim walad-dāl-līn.

“Aku baca dengan nama Allah, Maha Pemurah, Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam. Maha Pemurah, Maha Penyayang. Pemilik Hari Pembalasan. Hanya Engkau-lah Yang kami sembah dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat atas mereka, bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat.”

Al-Ikhlas

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ . اَللّٰهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ . وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm. Qul huwallāhu ahad. Allāhus-samad. Lam yalid walam yūlad. Walam yakul-lahū kufuan ahad.

"Aku baca dengan nama Allah. Maha Pemurah, Maha Penyayang. Katakanlah, "Dia Allah, Yang Maha Esa. "Allah, Yang segala sesuatu bergantung kepada-Nya. "Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan, "Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan -Nya."

Ruku'

Setelah membaca surah-surat tersebut atau beberapa ayat Al-Qur'an lainnya, kita bertakbir dengan mengucapkan: اَللّٰهُ اَكْبَرُ *Allāhu Akbar* kemudian ruku'.

Kemudian bacalah doa berikut ini sebanyak 3 kali dengan suara pelan:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ

Subhāna rabbiyal 'azīm

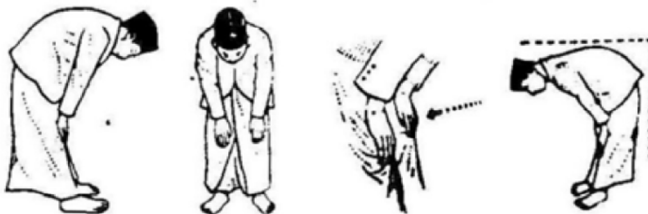
"Mahasuci Tuhanku Yang Mahaagung."

Kemudian kembali lagi pada posisi berdiri dengan membaca:

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Sami'allāhuliman hamidah.

"Allah mendengar ucapan orang-orang yang memuji-Nya."



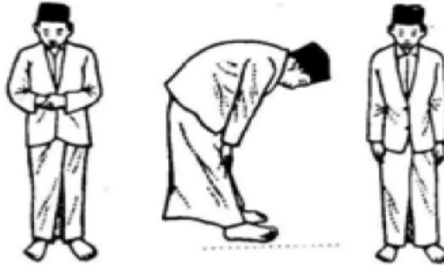
Tahmid/ I'tidal

Lalu bacalah tahmid dalam posisi berdiri tegak:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيْرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيْهِ

Rabbanā walakal hamd, hamdan katsīran tayyiban mubārakan fīh.

"Ya Tuhan kami, bagi hanya untuk Engkau-lah segala pujian yang melimpah, suci dan diberkati."



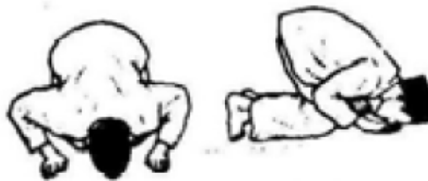
Sujud

Setelah itu, ucapkanlah اَللّٰهُ اَكْبَرُ *Allāhu Akbar* seraya bersujud. Ketika sujud, dahi, hidung, kedua telapak tangan, tumit dan kaki harus menyentuh lantai. Namun jangan sampai sikut juga menyentuh lantai. Kemudian bacalah bacaan ini tiga kali:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى

Subhāna rabbiyal a'lā

"Mahasuci Tuhanku Yang Mahatinggi."





Jalsah (duduk antara 2 sujud)

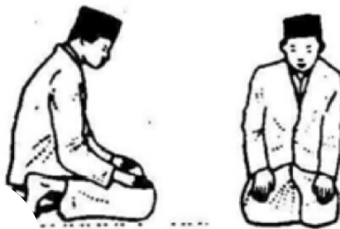
Ucapkanlah اَللّٰهُ اَكْبَرُ *Allāhu Akbar* kemudian duduk. Caranya adalah dengan menduduki kaki kiri sementara jari kaki kanan harus menyentuh lantai. Letakan kedua tangan di atas lutut dan bacalah:

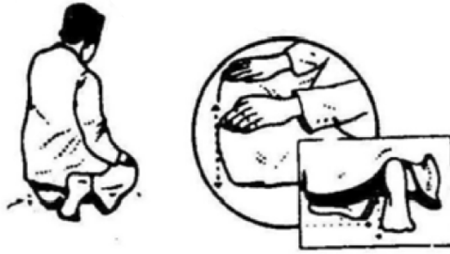
رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَارْفَعْنِيْ

Rabbighfirlī warhamnī wahdinī wa ‘āfinī wajburnī warzuqnī warfa‘nī

“Ya Allah, ampunilah aku dan kasihanilah aku dan bimbinglah aku (di dalam segala hal) dan peliharalah aku dalam keadaan kesehatan yang baik, tutupilah kelemahanku dan berilah aku ini rezeki (yang halal) dan angkatlah derajatku (di sisi-Mu).”

Setelah itu, lakukan sujud kedua yang bacaannya sama dengan sujud pertama tadi. Lalu, seraya mengucapkan *Allāhu Akbar*, kita berdiri untuk melakukan raka’at kedua. Kerjakanlah raka’at kedua ini seperti raka’at sebelumnya.





Tasyahud (Duduk terakhir)

Setelah sujud yang kedua, ucapkan *Allāhu Akbar* dan duduklah seperti cara duduk sebelumnya. Lalu bacalah dengan suara pelan:

اَلتَّحِيَاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلٰوتُ وَالطَّيِّبَاتُ . اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ . اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِاللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ

Attahiyyātu lillāhi was-salātu wat-tayyibātu. Assalāmu 'alaika ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullāhi wa barakātuhu. Assalāmu 'alainā wa 'alā 'ibādillāhis-sālihīn.

"Segala pujian dan segala ibadah dengan badan dan segala pemberian berupa harta itu hanya semata-mata bagi Allah Ta'ala. Keselamatan, rahmat dan berkah Tuhan bagi engkau hai Nabi. Begitu juga keselamatan bagi kami dan bagi hamba-hamba Allah Ta'ala yang saleh."

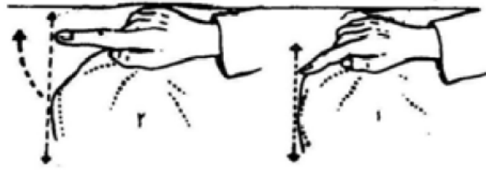


Tepat pada posisi ini, angkatlah jari telunjuk dan bacalah:

اَشْهَدُ اَنْ لَّآاِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

Asyhadu allā ilāha illallāhu wa asyhadu anna Muhammadan ʻabduhu wa rasūluh.

"Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah melainkan Allah Ta'ala dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah Ta'ala."



Jika ini adalah rakaat terakhir, maka lanjutkanlah dengan bacaan di bawah ini. Akan tetapi jika tidak, ucapkan Allāhu Akbar untuk melanjutkan ke rakaat berikutnya dan mulailah kembali dengan membaca surah Al-Fatihah.

Shalawat

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى
آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ. اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَّعَلٰى آلِ
مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى آلِ اِبْرَاهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ
مَّجِيْدٌ

Allāhumma salli ʻalā Muhammadin wa ʻalā āli Muhammadin, kamā sallaita ʻalā Ibrāhīma wa ʻalā āli Ibrāhīma innaka hamīdum-majīd. Allāhumma bārik ʻalā Muhammadin wa ʻalā āli Muhammadin, kamā barakta ʻalā Ibrāhīma wa ʻalā āli Ibrāihīma innaka hamidum-majīd.

"Ya Allah, sampaikanlah rahmat/shalawat kepada Muhammad dan para pengikut Muhammad yang setia, sebagaimana

Engkau telah sampaikan rahmat/shalawat kepada Ibrahim dan pengikut-pengikut Ibrahim yang setia. Sesungguhnya Engkau Mahamulia lagi Terpuji. Ya Allah, berkatilah Muhammad dan para pengikut Muhammad yang setia, sebagaimana Engkau telah menganugerahkan berkat kepada Ibrahim dan para pengikut Ibrahim yang setia. Sesungguhnya Engkau Mahamulia lagi Terpuji."

Doa-doa sebelum mengakhiri Shalat

رَبَّنَآ اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbanā ātinā fiddunyā hasanatan wa fil ākhirati hasanatan wa qinā 'adzāban-nār.

"Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan juga di akhirat, dan lindungilah kami dari azab api neraka."

رَبِّ اجْعَلْنِيْ مُقِيْمَ الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ.
رَبَّنَا اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ يَوْمَ يَقُوْمُ الْحِسَابُ.

Rabbij 'alnī muqīmas-salāti wa min dzuriyyati. Rabbanā wa taqabbal du'ā. Rabbanagfirlī waliwālidayyā wa lil mu'minīna yauma yaqūmul hisāb

"Ya Tuhanku, jadikanlah aku orang yang tetap mendirikan Shalat dan begitu pula Anak cucuku. Ya Tuhan kami, kabulkanlah doa kami. Ya tuhan kami, ampunilah aku dan kedua orangtuaku serta orang-orang mukmin pada hari penghisaban."

Salam

Setelah itu, kita memalingkan wajah ke kanan dan kiri sambil membaca:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ

Assalāmu‘alikum warahmatullah

“Semoga keselamatan atas engkau serta rahmat Allah Ta’ala.”

Bacaan tersebut mengakhiri Shalat.



Shalat Witir

Shalat Witr terdiri dari 3 raka’at. Di dalam shalat ini, ada doa tambahan yang disebut doa Qunut. Doa ini dibaca pada waktu bangkit dari ruku’ (Qiyam) pada raka’at ketiga. Jika kita shalat sendiri, doa qunut ini dibaca dengan merendahkan suara. Akan tetapi, jika menjadi imam, doa ini dibaca dengan suara keras.

Doa Qunut

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْتَعِيْنُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَنُؤْمِنُ بِكَ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْكَ وَنُثْنِيْ
عَلَيْكَ الْخَيْرَ وَنَشْكُرُكَ وَلَا نَكْفُرُكَ وَنَخْلَعُ وَنَتْرُكُ مَنْ يَفْجُرُكَ.
اَللّٰهُمَّ اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَلَكَ نُصَلِّيْ وَنَسْجُدُ وَاِلَيْكَ نَسْعٰى وَنَحْفِدُ وَنَرْجُوْ
رَحْمَتَكَ وَنَخْشٰى عَذَابَكَ اِنَّ عَذَابَكَ بِالْكُفَّارِ مُلْحِقٌ

Allahumma innā nasta'īnuka wa nastaghfiruka wa nu'minu bika wa natawakkalu 'alaika, wa nutsnī 'alaikal khaira, nasykuru wa lā nakfuruka wa nakhla'u wa natruku man yafjuruk. Allahumma iyyāka na'budu wa laka nusalli wa nasjudu wa ilaika nas'ā wa nahfidu wa narjū rahmataka wa nakhsyā 'adzābaka inna 'adzābaka bil kuffāri mulhiq.

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon pertolongan kepada-Mu, kami minta ampunan kepada-Mu, kami beriman kepada-Mu, kami bertawakal kepada-Mu, kami memuji engkau dengan sebaik-baik pujian, kami senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah engkau berikan dan tidaklah kami mengingkarinya, kami akan meninggalkan serta mengabaikan orang-orang yang tidak taat kepada-Mu. Ya Allah, hanya pada-Mu kami menyembah, hanya ke hadapan-Mu kami merebahkan diri, hanya ke arah-Mu kami berlari, hanya rahmat-Mu yang kami harapkan dan hanya kepada azab-Mu kami takut. Sesungguhnya azab-Mu adalah bagi orang-orang yang ingkar."

Shalat Jenazah

Shalat jenazah dilaksanakan secara berjamaah yang dipimpin oleh seorang imam. Tubuh jenazah yang sudah dikafani diletakkan di depan imam. Jumlah shaf di belakang imam harus ganjil.

Imam memulai Shalat dengan membaca *Allāhu Akbar* dengan suara keras. Setelah membaca Tsana dan Ta'awuz, imam dan makmum membaca surat *Al-Fatihah*. Imam membaca *Allāhu Akbar* lagi, lalu Imam dan makmum membaca shalawat. Imam kembali *takbir* untuk ketiga kalinya kemudian membaca doa berikut:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيْرِنَا وَكَبِيْرِنَا وَذَكَرِنَا وَاُنْثَانَا.

اَللّٰهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهٖ عَلَى الْاِسْلَامِ. وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ
عَلَى الْاِيْمَانِ. اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ.

Allāhummaghfir lihayyinā wa mayyitinā wa syāhidinā wa gā'ibinā wa sagīrinā wa kabīrinā wa dzakarinā wa untsānā. Allahumma man ahyaitahū minnā fa ahyihī 'alal islām, wa man tawaffaitahū minnā fatawaffahu 'alal īmān. Allahummā lā tahrimnā ajrahū wa lā taftinnā ba'dahū.

"Ya Allah, ampunilah orang-orang yang hidup (di antara kami) dan orang-orang yang mati (di antara kami), yang hadir dan yang gaib, yang kecil dan yang besar, laki-laki dan perempuan. Ya Allah, siapapun yang Engkau hidupkan diantara kami, hidupkanlah dia dalam Islam, dan siapapun yang Engkau matikan dari antara kami, matikanlah dia dalam keadaan beriman. Ya Allah, janganlah Engkau hilangkan pahalanya dari kami dan janganlah Engkau memberi cobaan kepada kami sesudahnya."

Catatan: Jika jenazah adalah seorang wanita, maka kata *ajrahū* dan *ba'dahū* diganti dengan *ajrahā* dan *ba'dahā*.

Setelah membaca doa di atas, imam mengucapkan *takbir* keempat (yang merupakan *takbir* terakhir) dan makmum mengikuti.

Catatan: Semua bacaan dan doa shalat jenazah diucapkan dengan suara pelan.

Ayat-Ayat Al-Qur’an Pilihan

17 ayat pertama surat Al-Baqarah:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝ الۤمّۤ ۝ ذٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى
لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝ اَلَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ
يُنْفِقُوْنَ ۝ وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ
وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۝ اُولٰۤىِٕكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ
الْمُفْلِحُوْنَ ۝ اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا سَوَاۤءٌ عَلَيْهِمْ ءَاَنْذَرْتَهُمْ اَمْ لَمْ
تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝ خَتَمَ اللّٰهُ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ وَعَلٰى سَمْعِهِمْ وَعَلٰى
اَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَّلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ۝ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّقُوْلُ اٰمَنَّا
بِاللّٰهِ وَبِالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ ۝ يُخَادِعُوْنَ اللّٰهَ وَالَّذِيْنَ
اٰمَنُوْا وَمَا يَخْدَعُوْنَ اِلَّآ اَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُوْنَ ۝ فِيْ قُلُوْبِهِمْ مَّرَضٌ
فَزَادَهُمُ اللّٰهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ بِمَا كَانُوْا يَكْذِبُوْنَ ۝ وَاِذَا قِيْلَ
لَهُمْ لَا تُفْسِدُوْا فِي الْاَرْضِ قَالُوْٓا اِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُوْنَ ۝ اَلَآ اِنَّهُمْ
هُمُ الْمُفْسِدُوْنَ وَلٰكِنْ لَّا يَشْعُرُوْنَ ۝ وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ اٰمِنُوْا كَمَآ اٰمَنَ
النَّاسُ قَالُوْٓا اَنُؤْمِنُ كَمَآ اٰمَنَ السُّفَهَاۤءُ اَلَآ اِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاۤءُ
وَلٰكِنْ لَّا يَعْلَمُوْنَ ۝ وَاِذَا لَقُوا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قَالُوْٓا اٰمَنَّا وَاِذَا خَلَوْا اِلٰى
شَيَاطِيْنِهِمْ قَالُوْٓا اِنَّا مَعَكُمْ اِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِءُوْنَ ۝ اَللّٰهُ يَسْتَهْزِئُ

بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِيْ طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُوْنَ ۝ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ اشْتَرَوُا
الضَّلٰلَةَ بِالْهُدٰى فَمَا رَبِحَتْ تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوْا مُهْتَدِيْنَ ۝

1. Aku baca dengan nama Allah Ta'ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang.
2. Aku Allah Ta'ala Yang Maha Mengetahui.
3. Inilah Kitab yang sempurna, tidak ada keraguan di dalamnya, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.
4. Yaitu mereka yang beriman kepada yang gaib, mendirikan Shalat dan menginfakkan sebagian dari yang Kami rezekikan kepada mereka.
5. Dan mereka yang beriman kepada apa yang diturunkan kepada engkau, juga kepada apa yang telah diturunkan sebelum engkau, dan kepada akhirat pun mereka yakin.
6. Mereka itulah yang berada di atas petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah yang berhasil.
7. Sesungguhnya orang-orang kafir sama saja bagi mereka, apakah engkau memperingatkan mereka atau pun engkau tidak memperingatkan mereka, mereka tidak akan beriman.
8. Allah Ta'ala telah mencap hati mereka dan pendengaran mereka sedangkan pada penglihatan mereka ada tutupan, dan bagi mereka ada siksaan yang amat besar.
9. Dan di antara manusia ada yang berkata, "Kami beriman kepada Allah Ta'ala dan Hari Kemudian", padahal mereka bukanlah orang-orang yang beriman.
10. Mereka hendak menipu Allah Ta'ala dan orang-orang yang beriman, padahal mereka tidak menipu kecuali melainkan diri mereka sendiri, tetapi mereka tidak menyadari.
11. Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah Ta'ala menambah penyakit mereka, dan bagi mereka ada azab yang pedih disebabkan mereka berdusta.

12. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Janganlah kalian berbuat kekacauan di bumi", mereka berkata, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melakukan perbaikan".
13. Ingatlah, sesungguhnya mereka itu pembuat kekacauan tetapi mereka tidak menyadari.
14. Dan apabila dikatakan kepada mereka, "Berimanlah kalian sebagaimana orang-orang lain telah beriman", mereka berkata, "Apakah kami harus beriman sebagaimana orang-orang bodoh telah beriman?" Ingatlah, sesungguhnya mereka itu orang-orang bodoh tetapi mereka tidak mengetahui.
15. Dan apabila mereka bertemu dengan orang-orang beriman, mereka berkata, "Kami pun telah beriman". Dan apabila mereka pergi kepada pemimpin-pemimpin mereka, mereka berkata, "Sesungguhnya kami beserta kalian, kami hanya berolok-olok".
16. Allah Ta’ala akan menghukum perolokan mereka dan membiarkan mereka berkelana bingung dalam kedurhakaannya.
17. Mereka itu orang-orang yang telah membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidak beruntung perniagaan mereka dan mereka bukanlah orang yang mendapat petunjuk.

Surat Al-'Ashr

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ () وَالْعَصْرِ () اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ()
اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

1. Aku baca dengan nama Allah Ta’ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang.
2. Demi masa
3. Sesungguhnya manusia pasti ada dalam kerugian
4. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dan saling menasihati satu sama lain mengenai kebenaran dan saling menasihati mengenai kesabaran.

Surat Al-Fīl

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ۝ اَلَمۡ تَرَ كَيۡفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِاَصۡحٰبِ
الۡفِيۡلِ ۝ اَلَمۡ يَجۡعَلۡ كَيۡدَهُمۡ فِيۡ تَضۡلِيۡلٍ ۝ وَّاَرۡسَلَ عَلَيۡهِمۡ طَيۡرًا
اَبَابِيۡلَ ۝ تَرۡمِيۡهِمۡ بِحِجَارَةٍ مِّنۡ سِجِّيۡلٍ ۝ فَجَعَلَهُمۡ كَعَصۡفٍ مَّاۡكُوۡلٍ

1. Aku baca dengan nama Allah Ta'ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang.
2. Tidakkah engkau memperhatikan bagaimana Tuhan engkau memperlakukan pemilik gajah?
3. Tidakkah Dia menjadikan tipudaya mereka dalam kegagalan?
4. Dan Dia mengirimkan kepada mereka sekawanan burung,
5. Yang memakan bangkai mereka, memukul-mukulkan mereka diatas batu-batu dari tanah keras.
6. Maka Dia menjadikan mereka seperti potongan jerami yang dimakan.

Surat Al-Kautsar

بِسۡمِ اللّٰهِ الرَّحۡمٰنِ الرَّحِيۡمِ ۝ اِنَّاۤ اَعۡطَيۡنٰكَ الۡكَوۡثَرَ ۝ فَصَلِّ لِرَبِّكَ
وَانۡحَرۡ ۝ اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الۡاَبۡتَرُ ۝

1. Aku baca dengan nama Allah Ta'ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang.
2. Sesungguhnya kami telah menganugerahkan kepada engkau berlimpah-limpah kebaikan.
3. Maka beribadahlah kepada Tuhan engkau dan berkorbanlah
4. Sesungguhnya musuh engkau itu, dialah yang tidak akan berketurunan.

Surat Al-Ikhlas

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ () قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ () اَللّٰهُ الصَّمَدُ () لَمْ
يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ () وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا أَحَدٌ ()

1. Aku baca dengan nama Allah Ta'ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang
2. Katakanlah, "Dia Allah Ta'ala, Yang Maha Esa."
3. "Allah, yang segala sesuatu bergantung pada-Nya."
4. "Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan,
5. "Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya."

Surat Al-Falaq

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ () قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ () مِنْ شَرِّ مَا
خَلَقَ () وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ () وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِي الْعُقَدِ ()
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ()

1. Aku baca dengan nama Allah Ta'ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang
2. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan seluruh makhluk"
3. "Dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan,"
4. "Dan dari kejahatan yang menjadikan gelap ketika meliputi,"
5. "Dan dari kejahatan orang-orang yang meniupkan perpecahan pada buhul-buhul ikatan persaudaraan,"
6. "Dan dari kejahatan pendengki apabila ia mendengki."

Surat An-Nas

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ () قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ () مَلِكِ النَّاسِ ()

إِلٰهِ النَّاسِ () مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ () الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ
النَّاسِ () مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ()

1. Aku baca dengan nama Allah Ta'ala, Maha Pemurah, Maha Penyayang
2. Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan manusia,
3. "Raja manusia."
4. "Sembahan manusia, "
5. "Dari kejahatan bisikan-bisikan syaitan yang tersembunyi,"
6. "Yang membisikkan ke dalam hati manusia,"
7. "Dari jin dan manusia."

Nazm

کبھی نصرت نہیں ملتی در مولا سے گندوں کو
کبھی ضائع نہیں کرتا وہ اپنے نیک بندوں کو
وہی اسکے مقرب ہیں جو اپنا آپ کھوتے ہیں
نہیں رہ اسکے عالی بارگاہ تک خود پسندوں کو
یہی تدبیر ہے پیارو کہ مانگو اس سے قربت کو
اسی کے ہاتھ کو ڈھونڈو جلاؤ سب کمندوں کو
(حضرت مسیح موعود)

Kabhi nusrat nehi milti dar e maula se gandoń ko
Kabhi zai' nehi karta woh apne neik bandoń ko
Wohi us ke muqarrab hei jo apna aap khote hei
Nehi reh us ke ali-baargah tak khud-pasandoń ko
Yehi tadbir he piyaro keh manggo us se qurbat ko
Usi ke haath ko dhundho jalaao sab kamandoń ko
(Hadhrat Masih Mau'ud[as])

Artinya:
Orang-orang kotor tidak pernah mendapatkan bantuan dari Singgasana Ilahi
Dia (Allah) tidak pernah menyia-nyiakan para hamba-Nya yang baik/ shaleh
Orang-orang yang memperoleh kedekatan khusus dengan-Nya adalah mereka yang telah melupakan diri mereka sendiri
Dia tidak akan membiarkan orang-orang yang hanya mementingkan diri sendiri (egois) untuk mencapai Singgasana-Nya yang mulia
Wahai orang-orang yang tercinta, inilah usaha yang dapat kalian lakukan: mintalah qurub/ kedekatan itu pada-Nya
Carilah tangan (rahmat)-Nya dan bakarlah semua tangga (yang membawa ke arah lain)

ہو فضل تیرا یارب یا کوئی ابتلاء ہو
راضی ہیں ہم اسی میں جس میں تیری رضا ہو
مٹ جاؤں میں تو اسکی پروا نہیں ہے کچھ بھی
میری فنا سے حاصل گر دین کو بقا ہو
سینہ میں جو جوشِ غیرت اور آنکھ میں حیا ہو
لب پر ہو ذکر تیرا دل میں تیری وفا ہو
شیطان کی حکومت مٹ جائے اس جہاں سے
حاکم تمام دنیا پہ میرا مصطفیٰ ﷺ ہو
محمود عمر میری کٹ جائے کاش یونہی
ہو روح میری سجدہ میں سامنے خدا ہو
(حضرت مسیح موعود)

Ho fazl tera yaa rab ya koi ibtila ho
Raazi hei ham usi me jis me teri rizaa ho
Mit jauń me to uski parwah nehi he kuch bhi
Meri fana se haasil gar diin ko baqaa ho
Sinah me jo josy e ghairat aor aankh me hayaa ho
Labb par ho zikr tera dil me teri wafaa ho
Syaithan ki hakumat mit jae us jahaa se
Hakim tamam dunya peh mera musthfa (saw) ho
Mahmud ‘umr meri katt jae kaasy yunhi
Ho ruh meri sajdah me saamne khuda ho
(Hadhrat Masih Mau’ud as)

Artinya:

Tidak peduli, wahai Tuhan, dalam kondisi memperoleh karunia-Mu ataupun dalam menghadapi ujian
Kami rela atas segala hal yang darinya Engkau ridho/ senang
Seandainya pun aku harus punah, aku tidak peduli sedikit pun
Apabila melalui kepunahanku itu Agama ini dapat bertahan abadi
Di dada terdapat gejolak ghairat dan di mata ada rasa malu
Di bibir terucap dzikir akan Engkau, di hati ada kesetiaan terhadap-Mu
Semoga kekuasaan Syaithan terhapus dari alam raya ini

Dan yang menjadi Penguasa di seluruh dunia adalah Musthafaku saw
Semoga umurku, Mahmud, habis seperti ini
Dimana ruhku tunduk dalam sujud, sedangkan Tuhan ada di hadapan

قرآن سب سے اچھا قرآن سب سے پیارا
قرآن دل کی قوت قرآن ہے سہارا
اللہ میاں کا خط ہے جو میرے نام آیا
استانی جی پڑھا دو جلدی مجھے سیپارہ
پہلے تو ناظرے سے آنکھیں کرونگی روشن
پھر ترجمہ سکھانا جب پڑھ چکوں میں سارا
مطلب نہ آئے جب تک کیونکر عمل ہے ممکن
بے ترجمے کے ہرگز اپنا نہیں گزارا
یارب تو رحم کرکے ہم کو سکھا دے قرآن
ہر دکھ کی یہ دوا ہو ہر درد کا ہو چارا
دل میں ہو میرے ایماں سینے میں نورِ فرقان
بن جاؤں پھر تو سچ مچ میں آسماں کا تارا
(حضرت میر محمد اسماعیل صاحب)

Qur’an sab se acha Qur’an sab se pyara
Qur’an dil ki quwwat Qura’an he sahara
Allah mia ka khat he jo mere naam peh aaya
Ustani ji parhaado jaldi mujhe sipaarah
Pehle to nazire se aangkheń karunggi rosyn
Phir tarjamah sikhana jab parh chukuń me sara
Mathlab nah aae jab tak kyungkar ‘amal he mumkin
Be tarjame ke har giz apna nehi guzara
Yaa rab tu rahim kar ke ham ko sikha de Qur’an
Har dukh ki yeh dawa ho har dard ka ho cara
Dil me ho mere iman sine me nur e furqan
Ban jauń phir tu sach much me aasmaan ka tara
(Hadhrat Mīr Muhammad Ismail Sahib)

Artinya:

Al-Quran adalah yang terbaik, Al-Quran adalah yang paling kucintai
Al-Quran adalah kekuatan hati, Al-Quran adalah sandaran
Surat dari Allah terkasih yang datang untukku
Wahai guru tolong ajarkanlah agar aku segera dapat membaca
Pertama jadikanlah mataku berbunar manakala melihatnya
Kemudian ajarkanlah aku cara membaca lalu ajarkanlah terjemahannya
Selama belum memahami isinya bagaimana bisa mengamalkannya
Ya, terjemahannya memang ada namun diri sendiri belum memadai
Wahai Tuhan ajarkanlah Al-Qur'an kepada kami dengan kasih sayang
Ini adalah obat setiap duka, penyembuh setiap derita
Imanku di dalam hati, cahaya Furqan di dalam dada
(Wahai guruku) jadikanlah aku bersinar nak bintang di langit.

Taranah Atfāl

ترانہ اطفال

مری رات دن بس یہی صدا ہے — کہ اس عالم کون کا اک خدا ہے
اسی نے ہے پیدا کیا اس جہاں کو — ستاروں کو سورج کو اور آسماں کو
وہ ہے ایک اسکا نہ نہیں کوئی ہمسر — وہ مالک ہے سب کا وہ حاکم ہے سب پر
نہ ہے باپ اسکا نہ ہے کوئی بیٹا — ہمیشہ سے ہے اور ہمیشہ رہے گا
نہیں اسکو حاجت کوئی بیویوں کی — ضرورت نہیں اسکو کچھ ساتھیوں کی
ہر اک چیز پر اسکو قدرت ہے حاصل — ہر اک کام کی اسکو طاقت ہے حاصل
پہاڑوں کو اس نے ہی اونچا کیا ہے — سمندر کو اس نے ہی پانی دیا ہے
یہ دریا جو چاروں طرف بہہ رہے ہیں — اسی نے تو قدرت سے پیدا کئے ہیں
سمندر کی مچھلی ہوا کے پرندے — گھریلو چرندے بنوں کے درندے
سبھی کو وہی رزق پہنچا رہا ہے — ہر اک اپنے مطلب کی شے کھا رہا ہے
ہر اک شے کو روزی وہ دیتا ہے ہر دم — حزانے کبھی اسکے ہوتے نہیں کم
وہ زندہ ہے اور زندگی بخشتا ہے — ہو قائم ہے ہر ایک کا آسرا ہے
کوئی شے نظر سے نہیں اسکے مخفی — بڑی سے بڑی ہو کہ چھوٹی سے چھوٹی
دلوں کی چھپی بات بھی جانتا ہے — بدوں اور نیکوں کو پہچانتا ہے
وہ دیتا بندوں کو اپنے ہدایت — دکھاتا ہے ہاتھوں یہ انکے کرامت
ہے فریاد مظلوم کی سننے والا — صداقت کا کرتا ہے وہ بول بالا
گناہوں کی بخشش سے ہے ڈھانپ دیتا — غریبوں کو رحمت سے ہے تھام لیتا
یہی رات اب تو میری صدا ہے — یہ میرا خدا ہے یہ میرا خدا ہے

Meri raat in bas yehi sada he
Keh is alam-e-kaon ka ik khuda he
Usi ne he peda kiya is jahaa ko
Staruń ko suraj ko aor aasman ko
Woh he eik uska nehi koi hamsar
Woh Maalik he bad ka who Hakim he sab ka
Nah he baap uska nah he koi betha
Hamesyah se aor hamesyah rahega
Har ik cis par usko qudrat he haasil
Har ik kaam ki usko taaqat he haasil
Pharuń ko usne hi uncha kiya he
Samandr ko usne hi paani diya he
Yeh dariya jo caaruń taraf beh rahe hei
Usi ne to qudrat se peda kie hei
Samandr ki machli hawa ke parinde
Ghareylu carinde banuń ke darinde
Har ik sye ko raozi who deta he har dam
Khazaane kabhi us ke ho te nehi kam
He faryaad mazlum ki sunne waala
Sadaaqat ka karta he who bol balaa
Yehi raat din abb to meri sada he
Yeh mera khuda he yeh mera khuda he

Artinya:

Hanya inilah yang kuucapkan siang dan malam
Bahwa hanya ada satu Tuhan bagi alam raya ini
Dialah yang telah menciptakan alam raya ini
Bintang-bintang, matahari dan langit
Dialah Yang Esa, tiada yang menyamaiNya
Dialah yang memiliki segalanya, Dialah yang menguasai segalanya
Dia tidak berbapak dan tidak pula mempunyai anak

Dia sudah ada sejak dari semula dan akan tetap ada hingga kapan pun
Dia memiliki kendali atas segala sesuatu
Dia memiliki kemampuan untuk melakukan apa saja
Dia jugalah yang telah meninggikan gunung-gunung
Dia jugalah yang telah memberikan air kepada samudera-samudera
Sungai-sungai yang mengalir dai keempat penjuru
Dia jugalah yang telah menciptakan mereka melalui kekuasaan-Nya
Ikan-ikan di lautan, burung-burung di angkasa
Hewan-hewan peliharaan, binatang-binatang buas di hutan belantara
Dialah yang memberikan rezeki kepada segala sesuatunya
Khazanah-Nya tidak pernah berkurang
Dialah yang mendengarkan rintihan orang-orang yang teraniaya
Dia memajukan/ menyebarkan kebenaran
Inilah kini yang menjadi ucapanku siang dan malam
Inilah Tuhanku, inilah Tuhanku

Etika Ketika Berada di Mesjid

- Hendaklah kita dalam keadaan bersih secara jasmani serta mengenakan pakaian bersih ketika pergi ke mesjid
- Langkahkanlah kaki kanan terlebih dahulu ke dalam mesjid seraya membaca:

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللهِ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ
وَافْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"Dengan nama Allah, shalawat dan salam atas Rasulullah[saw].
Ya allah ampunilah dosaku dan bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu."

- Sapalah orang-orang yang ada di dalam mesjid ketika masuk ke dalamnya dengan ucapan "*Assalāmu'alaikum*". Lakukanlah hal ini dengan suara yang tidak terlalu keras.
- Kerjakanlah Shalat Nafal 2 raka'at ketika sudah berada di mesjid. Shalat ini disebut Shalat Tahiyyatul Mesjid.
- Jangan pergi ke mesjid setelah makan bawang, lobak atau makanan-makanan yang berbau keras lainnya. Dilarang meludah, membersihkan hidung atau melakukan pekerjaan-pekerjaan yang mengotori mesjid.
- Jagalah mesjid agar tetap bersih dan wangi.
- Hendaknya selalu berdzikir pada Allah Ta'ala dan janganlah melakukan percakapan yang sia-sia. Jika perlu bicara, jangan sampai mengganggu orang yang sedang Shalat.
- Dilarang melintas di depan orang yang sedang Shalat.

- Penuhilah shaf di depat terlebih dahulu. Mereka yang datang belakangan hendaknya jangan berusaha untuk duduk di shaf depan dengan mengganggu orang-orang yang sudah duduk. Carilah tempat yang mudah dicapai dan berusahalah untuk duduk di sana dengan tidak mengganggu yang lain.
- Sebuah mesjid dirancang untuk beribadah kepada Tuhan. Oleh sebab itu, janganlah membuat kegaduhan yang mengganggu orang lain untuk berdzikir dan beribadah kepada-Nya.
- Letakanlah sepatu pada tempat yang tepat seperti rak sepatu. Jangan masuk ke tempat Shalat dengan memakai sepatu.
- Ucapkanlah "*Assalāmu'alaikum*" ketika akan meninggalkan mesjid. Jika memakai sepatu, maka pakailah yang sebelah kanan dahulu, lalu yang sebelah kiri. Hendaknya terlebih dahulu melangkah keluar mesjid dengan kaki kiri.
- Bacalah doa berikut ini ketika keluar mesjid:

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللهِ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ
وَافْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ فَضْلِكَ

"Dengan nama Allah, shalawat dan salam atas Rasulullah[saw].
Ya allah ampunilah dosaku dan bukakanlah bagiku pintu-pintu karunia-Mu."

- Anak-anak yang masih kecil hendaknya selalu diawasi dan dikontrol.

Etika Ketika Shalat

- Setelah berwudhu, masuklah ke tempat Shalat dengan tenang dan jangan tergesa-gesa. Jangan mendatangi tempat Shalat dengan berlari meskipun terlambat.
- Sementara menunggu Shalat, renungkanlah segala amal baik dan soleh yang kita lakukan lalu sampaikanlah kepada-Nya. Selain itu, renungkanlah pula segala dosa yang telah kita lakukan lalu mohonlah ampunan-Nya.
- (Jika sedang berhajat) Hendaklah buang air terlebih dahulu sebelum mengerjakan Shalat sehingga kalian bisa mengerjakan Shalat dengan khusyu'.
- Pastikan bahwa shaf lurus selama mendirikan Shalat berjamaah dan hendaklah setiap orang saling merapatkan bahunya hingga tidak ada celah di antaranya.
- Penuhilah tempat kosong di shaf depan.
- Sebelum mengerjakan Shalat, bacalah niat Shalat:

وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا وَّمَآ اَنَا مِنَ
الْمُشْرِكِيْنَ

"Aku telah memalingkan seluruh perhatianku kepada-Nya yang telah menciptakan langit dan bumi, menjadi cenderung kepada-Nya, dan aku bukanlah termasuk dari golongan orang-orang yang menyekutukan Allah."

- Dirikanlah Shalat dengan tenang, anggun, sabar dan jangan tergesa-gesa.

- Bacalah doa/bacaan Shalat yang telah dijelaskan dengan hati-hati dan penuh perhatian, serta perhatikanlah apa yang diucapkan. Hal ini akan membantu mencegah pikiran menerawang ke hal-hal lain.
- Selama Shalat, dilarang melihat kesana kemari, menunjuk suatu benda, berbicara atau memperhatikan pembicaraan orang lain atau melakukan gerakan-gerakan yang tidak perlu.
- Jangan bersandar ketika Shalat dan jangan pula bertumpu pada satu kaki.
- Kerjakanlah Shalat dengan semangat dan antusias untuk melawan rasa terbebani dan terpaksa.
- Jangan melakukan gerakan yang mendahului Imam ketika sedang Shalat berjamaah.
- Ketika Shalat baru selesai, janganlah langsung meninggalkan tempat Shalat. Tetaplah duduk dan gunakan waktu untuk berdzikir.
- Jangan membuat gaduh atau berbicara dengan keras di dekat seseorang yang sedang melaksanakan shalat.
- Kerjakanlah Shalat tepat pada waktunya.
- Dengarkanlah khutbah Shalat Jumat dengan penuh perhatian. Jika ada yang berisik, mintalah agar tetap tenang dengan isyarat tubuh yang sopan tanpa bersuara. Janganlah memain-mainkan kunci atau perhiasan-perhiasan kecil lainnya selama khutbah karena khutbah merupakan bagian dari Shalat.

Etika Ketika di Rumah

- Jadikanlah rumah sebagai tempat yang nyaman dan damai bagi anggota keluarga.
- Peliharalah ikatan cinta dan kasih sayang di antara semua anggota keluarga. Jadilah anak yang baik dan berbakti pada orang tua.
- Pertengkaran dan perselisihan yang sepele sekalipun akan mengganggu keharmonisan rumah tangga. Yang muda hendaklah menghormati yang tua dan yang tua hendaklah memperlakukan yang muda dengan kasih sayang. Tanamkan rasa saling percaya. Perlakukanlah teman, kerabat, dan kenalan dengan baik dan sopan.
- Hendaknya selalu mengucapkan perkataan-perkataan berikut dalam rumah tangga seorang Muslim:

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ	*Assalāmu 'alaikum*	Semoga Anda sekalian diberi keselamatan
جَزَاكُمُ اللهُ	*Jazākumullāh*	Semoga Allah memberi ganjaran kepadamu
مَا شَآءَ اللهُ	*Māsyā' Allah*	Sebagaimana yang diinginkan Allah
بِسْمِ اللهِ	*Bismillāh*	Dengan nama Allah
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ	*Alhamdulillah*	Segala puji hanya bagi Allah
اِنْ شَآءَ اللهُ	*Insyā' Allah*	Jika Allah mengendaki
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ	*Sal-lallāhu 'alaihi wa sallam*	Keselamatan dan keberkatan Allah atas beliau (Rasulullah[saw])

- Tanamkan kebiasaan tidur lebih awal dan bangun lebih pagi
- Peliharalah rumah dan sekitarnya agar tetap bersih dan rapi
- Waktu yang paling tepat untuk membaca Al-Qur'an adalah di pagi hari.
- Selain mendirikan Shalat berjamaah di mesjid, hendaknya juga melaksanakan Shalat Sunnah dan Nafal di rumah. Anggota keluarga yang tidak bisa mendirikan Shalat di mesjid, hendaknya melaksanakannya di rumah tepat waktu. Yang lebih tua hendaknya terus mengingatkan yang lebih muda mengenai kewajiban untuk pergi ke mesjid.
- Adalah kebiasaan Rasulullah[saw] untuk berwudhu sebelum tidur pada malam hari.
- Bereskanlah tempat tidur terlebih dahulu sebelum tidur. Jangan tidur sebelum Shalat Isya serta jangan pula mengobrol hal yang sia-sia sesudahnya.
- Hendaknya selalu menggosok gigi setelah makan. Minimal gosok gigi sebelum tidur.
- Sebaiknya berpakaian rapi di rumah.
- Jika ada tamu, sedapat mungkin jadilah orang yang dermawan dan ramah dan jangan terlalu kaku/ formal.
- Ketika berkunjung ke rumah seseorang, jangan menunggu dengan berdiri tepat di depan pintu masuk. Jangan mengintip ke dalam rumah. Mintalah izin untuk masuk ketika masih di luar. Jangan mengetuk pintu dengan keras dan jangan pula terus menerus memencet bel.
- Jika tak ada seorang pun yang menjawab setelah tiga kali mencoba minta izin masuk, seperti mengetuk pintu atau memencet bel, maka pulanglah tanpa berat hati.

- Jagalah rumah, kamar, dan barang-barang kalian agar tetap bersih dan rapi.
- Janganlah merusak keindahan rumah kalian. Rawatlah rumah kalian meskipun itu adalah rumah yang disewa. Dan janganlah mencoret-coret dinding.
- Jangan meludah di lantai.
- Buanglah sampah di tempat sampah yang hendaknya ada di sekitar rumah.
- Jangan mengobrol ketika sedang berada di kamar mandi.
- Janganlah meninggalkan anak seorang diri di rumah.
- Hendaknya menghormati privasi seluruh anggota keluarga. Contohnya, janganlah membaca surat, email atau tulisan orang lain.
- Gantilah kebiasaan mendengarkan musik pop dengan mendengarkan nazm ataupun syair-syair karya penyair yang berkualitas.
- Hendaknya orang tua menonton TV bersama anak-anaknya serta berikanlah komentar terhadap nilai-nilai positif dan negatif yang terkandung dalam acara-acara TV.
- Tahanlah diri kalian dari lelucon atau senda gurau yang mungkin saja bisa membuat saudara dan teman-teman kalian merasa tersinggung.
- Jangan dibiasakan marah. Cobalah untuk menjadi orang yang gembira dan periang.
- Janganlah membicarakan masalah keluarga kepada orang lain.
- Janganlah mengganggu ketenangan atau menciptakan ketidaknyamanan bagi tetangga kalian dengan cara apapun.

- Cobalah untuk menyediakan satu tempat khusus yang hanya digunakan untuk beribadah kepada Allah Ta'ala.
- Bacalah doa ini saat masuk ke dalam rumah:

اَللّٰهُمَّ اِنِّي أَسْئَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَ خَيْرَ الْمَخْرَجِ

بِسْمِ اللّٰهِ وَلَجْنَا وَعَلَى اللّٰهِ رَبَّنَا تَوَكَّلْنَا

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sebaik-baik tempat masuk dan keluar. Dan dengan menyebut nama Allah kami masuk, dengan menyebut nama Allah kami keluar dan kepada Allah kami bertawakal."

- Bacalah doa ini saat meninggalkan rumah:

بِسْمِ اللّٰهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللّٰهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ اِنِّي

اَعُوْذُبِكَ اَنْ اَضِلَّ اَوْ اُضَلَّ اَوْ اَظْلِمَ اَوْ اُظْلَمَ اَوْ اَجْهَلَ اَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

"Dengan nama Allah, aku bertawakal kepada Allah Ta'ala, dan tidak ada daya maupun kekuatan selain pada-Nya. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari tersesat dan disesatkan atau dari menzalimi dan dizalimi atau dari membodohi dan dibodohi atasku."

Etika Saat Makan

- Cucilah kedua tangan sebelum mengambil makanan. Jika ada, pakailah serbet agar pakaian tidak terkena tumpahan makanan secara tidak sengaja.
- Bacalah doa ini sebelum makan:

بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلٰى بَرَكَاةِ اللّٰهِ

"Dengan nama Allah dan atas berkat-Nya."

- Gunakanlah tangan kanan pada saat makan.
- Ambillah makanan dengan potongan yang kecil kemudian kunyahlah dengan baik dan tanpa suara (berdecak). Jaga mulut kalian agar tetap tertutup saat mengunyah.
- Jangan membuka mulut terlalu lebar saat menyuap makanan.
- Ambillah makanan yang ada di depan kalian. Janganlah suka menjangkau makanan yang jauh.
- Janganlah mengisi piring dengan porsi yang penuh sekaligus. Jika masih kurang dan masih ada makanan yang tersedia, maka ambillah untuk yang kedua kalinya.
- Ambillah makanan secukupnya sesuai porsi makan kalian dan jangan sampai ada sisa makanan di piring.
- Hendaknya juga senantiasa perhatikan orang lain. Jika makanan yang tersedia tidak banyak, ambillah makanan dalam porsi yang kecil saja.
- Janganlah makan melebihi kebutuhan kalian sehingga tidak ada ruang untuk bernafas. Posisi badan jangan terlalu membungkuk saat makan.

- Jika kalian menggunakan alat makan seperti garpu dan sendok, maka janganlah sampai membuat suara gaduh dari garpu dan sendok atau dengan piring.
- Jangan meneguk air minum terlalu banyak sekaligus. Sebaiknya berhenti sejenak untuk bernafas. Jangan mengeluarkan suara “haaa” ketika selesai minum.
- Jika lupa berdoa sebelum makan, makaa bacalah doa ini :

بِسْمِ اللهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ

“Aku mulai dengan nama Allah dan aku akhiri dengan nama Allah.”

- Ketika selesai makan, bacalah doa berikut:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

“Segala puji bagi Allah yang telah memberi kami makan dan minum serta menjadikan kami termasuk di antara orang-orang muslim.”

- Jika disediakan serbet, maka gunakanlah untuk membersihkan tangan dan mulut kalian ketika selesai makan. Cucilah tangan kalian dan bilaslah mulut kalian.
- Hindarilah makanan dengan kadar gula, garam, atau bumbu yang berlebihan.
- Janganlah memakan makanan ataupun meminum minuman yang sangat panas.
- Janganlah meminum minuman yang sangat dingin.

Etika Saat Makan Bersama

- Ketika tiba di meja makan, sapalah orang-orang yang sudah duduk dengan ucapan *Assalāmu'alaikum*.
- Letakanlah kembali makanan dan minuman yang telah diambil pada tempatnya semula agar orang lain tidak susah meraihnya.
- Janganlah mengambil makanan dari tempat yang susah dijangkau sambil berdiri dan melintasi meja makan. Mintalah orang lain untuk mengambilkannya dengan cara yang sopan.
- Cobalah kurangi obrolan ketika makan. Jika harus bicara, janganlah dengan mulut yang penuh dengan makanan.
- Jika ada orang yang lebih tua makan bersama kalian di meja makan, maka janganlah mendahului mereka mengambil makanan. Jika kalian lebih cepat selesai, tunggulah mereka di meja makan hingga selesai. Namun, jika kalian sedang terburu-buru, maka mintalah izin sebelum meninggalkan meja makan.
- Jika kalian duduk di meja makan, maka geserlah kursi kalian dengan tidak menyeretnya dan duduklah dengan nyaman. Sesudah makan, tempatkan kursi di bawah meja kembali agar tidak menghalangi yang lain.
- Janganlah menatap orang yang sedang makan.
- Janganlah membawa orang lain yang tidak diundang untuk menghadiri suatu undangan.

Etika Ketika Berada di Suatu Majelis

- Saat memasuki atau meninggalkan pertemuan, sapalah setiap orang dengan ucapan *Assalāmu'alaikum*.
- Jika ada banyak tempat untuk duduk, maka kalian dapat duduk dengan nyaman. Jika tidak, maka duduklah dengan saling berdekatan dan berilah tempat bagi orang lain untuk duduk.
- Jangan pernah menyuruh orang lain untuk memberikan tempat duduknya untuk kalian.
- Duduklah di tempat yang kosong dan jangan sampai melangkahi orang lain untuk meraih tempat duduk serta jangan pula menyelip di antara dua orang yang sedang duduk.
- Janganlah makan bawang merah, bawang putih atau makanan yang berbau lainnya sebelum pergi ke suatu pertemuan.
- Jika kalian diminta untuk meninggalkan pertemuan oleh seseorang yang berkuasa untuk itu, maka patuhilah tanpa merasa tersinggung.
- Orang yang meninggalkan pertemuan sebentar tetap berhak untuk menempati tempat duduknya semula. Dalam situasi seperti ini, hendaknya orang tersebut meninggalkan sapu tangan atau barang lain di tempat duduknya untuk menunjukkan bahwa ia akan kembali lagi.
- Janganlah berbisik-bisik selama pertemuan. Jika penting, maka mintalah izin kepada yang memimpin pertemuan dan bicaralah secara pribadi di tempat lain.
- Dengarlah dengan penuh perhatian selama pertemuan dan jangan menyela pembicaraan. Tidak diperbolehkan untuk

mengobrol dan melakukan tindakan yang mengganggu lainnya.

- Jangan mengajukan terlalu banyak pertanyaan atau yang tak masuk akal.
- Jangan mempermalukan orang lain dengan menyebut-nyebut kekurangan dan kelemahannya. Demikian pula, jangan memamerkan kesalahan kalian sendiri di depan umum.
- Jika ada seseorang yang dituduh atau difitnah, berilah tanggapan yang benar untuk meminimalisir keadaan.
- Jadikanlah satu poin pembahasan tentang Allah Ta'ala dan perintah-Nya di dalam majelis.
- Humor ringan dapat membuat para peserta semakin senang dan tertarik.
- Pecahkanlah satu persoalan terlebih dahulu sebelum beranjak pada persoalan lainnya.
- Janganlah meninggalkan majelis jika tidak ada kepentingan yang mendesak karena akan membuat kalian kehilangan manfaat penuh dari majelis tersebut
- Jika harus meninggalkan pertemuan, mintalah izin terlebih dahulu kepada pemimpin majelis.
- Jika ada sesuatu yang akan dibagikan saat rapat, hendaklah pembagian dimulai dari sisi sebelah kanan.
- Janganlah bersendawa, menguap, tertidur atau kentut dalam majelis dan janganlah menertawakan orang yang berbuat demikian.
- Jangan coba-coba menempati kursi kehormatan.
- Hendaklah berpakaian rapi.

- Cobalah bergaul dengan orang-orang shaleh dan bertakwa dengan ikut dalam majelis mereka.
- Tinggalkanlah suatu majelis dimana tanda-tanda Allah Ta'ala direndahkan, paling tidak hingga topik pembicaraannya diganti.

Etika Ketika Berada di Sekolah dan Ketika Belajar

- Datanglah ke sekolah tepat waktu. Berangkatlah tepat waktu dari rumah agar tidak terlambat datang ke sekolah.
- Jaga jarak kira-kira satu kaki antara mata dan buku saat membaca.
- Hindari membaca atau menulis dalam posisi tidur atau tengkurap. Demikian pula jangan membaca sambil berjalan.
- Jangan biasakan memasuk-masukan/menggigit-gigit pulpen, pensil atau koin ke dalam mulut.
- Periksalah kondisi mata jika sering mengalami pusing sesudah membaca atau jika sulit membaca dengan jelas tulisan di papan tulis.
- Jangan membaca koran atau buku sambil berjalan-jalan.
- Cobalah untuk menghindari perselisihan dengan teman sekelas dan janganlah menggunakan kata-kata kasar pada mereka. Hormatilah guru-guru kalian dan patuhilah mereka.
- Belajarlah dengan bersungguh-sungguh akan tetapi jangan sampai membuat kalian menjadi orang yang hanya berorientasi pada buku saja. Cobalah ikut berpartisipasi juga dalam kegiatan ekstrakulikuler.
- Jangan mengobrol saat belajar.
- Ingatlah bahwa jurnal, berita dan majalah adalah sumber yang luar biasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Cobalah untuk sering membacanya.
- Jangan membaca buku, surat atau jurnal milik orang lain tanpa

izin pemiliknya.

- Bawalah buku harian pribadi kalian setiap saat dimana kalian dapat mencatat hal-hal yang berguna di dalamnya.
- Simaklah setiap pelajaran dan materi yang disampaikan di kelas dengan penuh perhatian.
- Menulislah dengan jelas dan rapi supaya mudah dibaca dan tulisannya tidak naik turun.
- Janganlah merusak buku dengan coret-coretan.
- Jika memungkinkan, para orangtua hendaknya menyediakan sebuah rak bagi tiap-tiap anaknya dimana mereka bisa menaruh buku-buku dan mainannya dengan rapi. Sekali-kali, hendaklah para orang tua mengecek barang anak-anak mereka dan memastikan tidak ada barang yang bukan milik anak mereka.
- Jangan pernah menyontek saat ujian, karena menyontek sama saja dengan mencuri dan menipu.
- Jangan ragu untuk bertanya pada guru jika ada pelajaran yang belum dimengerti.
- Usahakanlah untuk tidak meninggalkan kelas kecuali jika ada keperluan mendesak. Sampaikanlah permohonan izin jika benar-benar tidak dapat hadir.
- Jadilah anggota perpustakaan yang ada di sekitar tempat tinggal kalian.
- Anak yang hanya mengerjakan PR dan tidak belajar lagi sepulang sekolah termasuk siswa yang biasa. Namun anak yang mampu mengerjakan semua PR sepulang sekolah dan melanjutkannya dengan belajar termasuk siswa yang pintar.
- Janganlah memberikan buku kalian kepada anak-anak kecil. Jika mereka bersikeras ingin bermain-main dengan buku kalian,

maka berilah mereka buku bergambar yang sesuai dengan usia mereka

- Bersahabatlah dengan anak-anak yang cerdas dan berkelakuan baik.
- Posisikanlah lampu belajar di sebelah kiri saat membaca atau menulis sehingga cahayanya langsung menyinari buku, bukan ke mata.
- Berkonsultasilah dengan guru atau dengan orang-orang yang berpengalaman untuk membuat agenda belajar untuk persiapan menghadapi ujian.
- Ucapkanlah *Assalāmu'alaikum* saat masuk ke kelas.
- Jagalah seragam kalian agar tetap bersih dan rapi.
- Cobalah untuk saling bekerjasama dalam menjaga ruang kelas agar tetap bersih dan indah. Janganlah menjadi orang yang merusak keindahan dan kebersihan ruang kelas.

Etika Ketika Berada di Jalan

- Jangan berjalan secara bergerombolan di jalanan atau di trotoar.
- Jangan mengotori jalan. Jika kalian melihat sampah atau benda lainnya yang mengganggu pengguna jalan, hendaklah mengambilnya dan membuangnya pada tempat sampah.
- Jadilah orang yang pertama yang mengucapkan *Assalāmu'alaikum* saat bertemu orang lain di jalan. Dan hendaklah orang yang sedang berkendaraan, seperti bersepeda, terlebih dulu memberi salam kepada pejalan kaki. Begitu pula pejalan kaki hendaknya memberi salam terlebih dulu kepada orang yang duduk. Hendaknya kelompok yang lebih kecil memberi salam lebih dulu kepada kelompok yang lebih besar.
- Berikanlah bantuan kepada orang yang menanyakan arah jalan. Jadilah seseorang yang suka menolong terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan.
- Hindari kebiasaan makan saat berjalan. Jangan pula beristirahat untuk menghilangkan penat di tepi jalan, di bawah pohon yang rindang atau di tempat lain yang dilewati banyak orang.
- Janganlah membawa barang yang mungkin mengganggu atau menyusahkan orang lain.
- Jangan menunjuk ke arah orang lain.
- Jika kalian menaiki suatu tanjakan ucapkanlah *Allāhu Akbar*, sedangkan saat turun ucapkanlah *Subhānallāh*.
- Hindari berjalan tanpa alas kaki.

- Jangan menyeret-nyeret kaki saat berjalan.
- Kenakanlah topi.
- Kancingkanlah kemeja dengan semestinya dan jangan meletakan lengan kalian di bahu teman saat berjalan.

Etika Saat di Perjalanan

- Nabi Muhammad[saw] bersabda:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِي أُمَّتِيْ فِي بُكُوْرِهَا يَوْمَ الْخَمِيْسِ

"Ya Allah, limpahkanlah karunia-Mu pada perjalanan umatku di pagi hari pada hari Kamis."

- Ucapkanlah *Bismillāh* ketika masuk mobil. Ucapkanlah *Allāhu Akbar* 3 kali dan doa berikut ini :

سُبْحَانَ الَّذِيْ سَخَّرَلَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ وَإِنَّا إِلٰى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ

"Maha suci Dia yang telah menundukan ini kepada kami dan kami tidak akan mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami pasti akan kembali kepada Tuhan kami."

- Ucapkanlah *Allāhu Akbar* saat melewati tanjakan dan *Subhānallāh* saat menuruninya. Berdoalah selama perjalanan karena doa orang yang dalam perjalanan akan diterima secara khusus oleh Allah Ta'ala.
- Hindarilah perjalanan pada malam hari. Jika ada 3 orang atau lebih yang sedang berpergian, maka tunjuklah salah seorang di antaranya sebagai pemimpin perjalanan.
- Bersikaplah dengan ramah kepada orang lain yang juga sedang dalam perjalanan serta bantulah mereka jika memerlukan.
- Ketika maksud perjalanan kalian sudah tercapai, maka segeralah pulang.

- Ringkaslah Shalat sesuai ajaran Islam ketika sedang dalam perjalanan.
- Jagalah kepala dan tangan kalian agar tetap berada dalam kendaraan saat berpergian dengan kereta atau bus. Lihatlah ke kanan dan kiri terlebih dahulu sebelum menyebrangi jalan atau jalur kereta api serta pastikan jalur tersebut aman.
- Jika kalian harus menginap di rumah saudara ketika dalam perjalanan, maka beritahukanlah kepada mereka terlebih dahulu tentang rencana perjalanan kalian. Dan hendaklah beritahukan pula keluarga kalian tentang kepulangan kalian.
- Jangan abaikan barang bawaan kalian. Beri label pada tas kalian dengan menuliskan nama dan alamat kalian sebelum memulai perjalanan. Hitunglah barang bawaan kalian dan buatlah catatan daftar barang bawaan kalian itu.
- Saat kembali dari perjalanan, bacalah doa berikut ini:

آئِبُوْنَ تَائِبُوْنَ عَابِدُوْنَ لِرَبِّنَا حَامِدُوْنَ

"Kami kembali, kami bertaubat atas dosa-dosa kami, kami menyembah serta memuja Tuhan kami"

- Janganlah bepergian tanpa persiapan tiket yang tepat. Jika kalian membeli tiket kelas bawah maka janganlah berusaha menempati bagian kelas atas.
- Jangan beritahu orang lain mengenai uang atau barang-barang berharga yang dibawa serta waspadalah terhadap pencopet.

Ketaatan Kepada Orang Tua dan Cara Bersikap Terhadap Mereka

- Allah[swt.] sudah berkali-kali memerintahkan kita agar taat pada orang tua. Banyak Hadits juga meriwayatkannya.
- Allah[swt.] berfirman:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا

"Dan Kami telah memerintahkan manusia untuk berbuat baik terhadap orang tuanya"

- Nabi Suci saw. bersabda:

اَلْجَنَّةُ تَحْتَ اَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ

"Surga berada di bawah telapak kaki ibu"

- Orang tua merupakan berkat dari Allah Ta'ala yang tak tergantikan. Di dalam Al-Qur'an, Allah Ta'ala menganugerahkan kedudukan yang sangat tinggi kepada orang tua.
- Allah[swt.] berfirman:

وَقَضٰى رَبُّكَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّا اِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ اِحْسَانًا

"Dan Tuhan engkau telah memerintahkan agar jangan menyembah selain kepada-Nya dan berbuat baiklah terhadap kedua orang tua."

- Maksudnya – Wahai manusia! Tuhan telah menakdirkan kepada kalian untuk menyembah-Nya dan hendaklah kalian berlaku baik terhadap Orang tua. Jika keduanya atau salah satunya sudah memasuki masa tua, maka jangan pernah katakab bahwa mereka adalah beban bagi kalian. Jangan pernah bersikap kasar kepada mereka melainkan hormatilah mereka selalu. Berikan

pengabdian sepenuhnya kepada mereka dan cintailah mereka dari lubuk hati kalian. Berdoalah selalu kepada Allah Ta'ala, yakni "Ya Tuhanku, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil".

- Mengkhidmati dan mematuhi orang tua adalah kewajiban setiap anak. Patuhilah mereka tidak hanya secara lahiriah saja namun jadikanlah kewajiban bagi kalian untuk senantiasa mendoakan mereka dengan penuh kecintaan dan kasih sayang.
- Doa orang tua bagi anak-anaknya akan dikabulkan secara khas di sisi Allah Ta'ala. Kecintaan orang tua bagi anak-anaknya merupakan karunia dari Allah Ta'ala. Orang tua tidak akan pernah menyumpahi/ mengutuk anak-anaknya kecuali dalam keadaan yang sudah melampaui batas. Oleh karena itu, takutlah terhadap sumpah/ kutukan orang tua. Berusahalah selalu agar memperoleh doa yang sebanyak-banyaknya dari orang tua, karena doa orang tua akan memperbaiki masa depan anak-anaknya. Cara yang paling mudah untuk mendapatkan doa dari orang tua adalah dengan memaatuhi, mengkhidmat mereka dan mencintai mereka.

Hak-Hak Tetangga

- Islam melarang kita menjadi biang keributan dan masalah bagi tetangga kita.
- Bersikaplah dengan ramah dan penuh kasih sayang terhadap tetangga.
- Hendaknya kita siap melindungi kehidupan, kekayaan dan kehormatan tetangga kita.
- Jika ada makanan yang spesial di rumah, maka berbagilah dengan tetangga.
- Saling memberilah dengan tetangga sebagai bentuk ikatan cinta kasih.
- Rasulullah saw bersabda: "Seseorang tidak akan masuk surga apabila tetangganya tidak merasa aman dari kejahatan yang dia lakukan".
- Salah satu cara meraih kedekatan dengan Allah adalah dengan bersikap ramah kepada tetangga.
- Tunjukanlah kepedulian dan sikap suka membantu terhadap tetangga.
- Jika ada tetangga yang membutuhkan bantuan keuangan, maka berilah pinjaman jika mampu.
- Jika ada tetangga yang membutuhkan sesuatu, maka bantulah mereka.
- Jika ada tetangga yang sakit, maka rawatlah mereka.
- Ikutlah dalam kebahagiaan tetangga.
- Jika ada tetangga yang meninggal dunia, maka hadirlah acara pemakamannya.

Etika dalam Percakapan

- Allah Ta'ala berfirman:

وَقُوْلُوْا لِلنَّاسِ حُسْنًا

"Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia"

- Alih-alih berbohong dan menipu orang lain, berbicaralah dengan jujur dan terus terang.
- Jangan berbicara secara berlebih-lebihan.
- Hindari dari obrolan yang tidak senonoh.
- Hendaklah jujur dalam bercakap-cakap. Suatu hadits meriwayatkan bahwa suatu perbincangan yang bermanfaat adalah sedekah dan merupakan suatu sarana untuk melindungi diri dari api neraka.
- Jangan memfitnah orang lain.
- Janganlah mengatakan sesuatu yang bisa menyakiti hati orang lain ketika bercakap-cakap.
- Janganlah menjadi orang yang mudah marah, karena kemarahan itu merusak kenyamanan.
- Jangan menyebarkan isu/kabar angin.
- Janganlah mudah mengucapkan sumpah.
- Gunakanlah kata-kata islami dalam percakapan kalian, seperti;

جَزَاكُمُ اللّٰهُ — *Jazākumullah*

مَا شَاءَ اللّٰهُ — *Māsyā' Allah*

بِسْمِ اللّٰهِ — *Bismillāh*

اَلْحَمْدُلِلّٰهِ	*Alhamdulillah*
اِنْ شَاءَ اللهُ	*Insyā' Allah*

- Berfikirlah terlebih dahulu sebelum bicara. Lebih baik diam jika tidak ada sesuatu yang penting untuk dikatakan.
- Orang yang berkata bersih dan jujur akan menjadi pewaris surga.

Etika dalam Mengadakan Transaksi Bisnis

- Al-Qur'an mengatakan:

أَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّ
أَحْسَنُ تَأْوِيلًا

"Dan sempurnakanlah sukatan bila kalian menyukat, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Yang demikian itu baik dan lebih baik akibatnya." (17:36)

- Kesepakatan dalam berbisnis atau bertransaksi hendaklah dilakukan secara tertulis. Setiap orang yang terlibat wajib menyimpan catatan tersebut agar tetap aman.
- Al-Qur'an mengatakan:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ
وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

"Celakalah orang-orang yang mengurangi timbangan. Orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka meminta dengan penuh. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi." (83:2-4)

- Sampaikanlah rasa terima kasih dengan mengucapkan *Jazākumullah* ketika menerima sesuatu.
- Kembalikanlah barang-barang pinjaman tepat waktu dan dalam kondisi yang lebih baik dari kondisi ketika barang itu dipinjam atau minimal sama.

- Janganlah bersikap keras terhadap seseorang yang belum bisa mengembalikan uang pinjaman tepat waktu. Berilah masa tenggang yang cukup.
- Janganlah terlalu melebih-lebihkan harga barang yang dijual; berkatalah dengan terus terang dan jelas. Jelaskanlah apa kekurangan dari barang yang hendak dijual tersebut.
- Jangan malas untuk mengembalikan pinjaman.
- Rasulullah[saw] bersabda bahwa seorang pedagang yang jujur akan termasuk ke dalam golongan para nabi, para shiddiq dan para syuhada. Oleh karena itu, jadilah orang yang suka berkata benar dan jujur dalam berbagai hal dan peganglah amanat ini dengan sepenuh hati.

Etika dalam Suatu Perjanjian Pertemuan

- Hadirilah perjanjian yang telah dijadwalkan dengan tepat waktu.
- Mintalah izin terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam rumah seseorang. Jika kedatanganmu tidak diterima, maka kembalilah tanpa berat hati.
- Ketika kalian masuk dalam suatu pertemuan, ucapkan salam "*Assalāmu'alaikum*" kepada yang lain.
- Jangan menghadiri suatu pertemuan jika tidak diundang.
- Selama pertemuan, pusatkan perhatian pada apa yang sedang didiskusikan.
- Jangan masuk dalam suatu pertemuan dengan pakaian yang tidak pantas atau sedang memakan makanan yang berbau tajam.
- Ikatan persaudaraan dan rasa cinta kasih dengan yang lain menjadi semakin kuat dengan adanya pertemuan/ majelis sedangkan rasa cemburu dan benci akan hilang.
- Jangan mengunjungi orang lain di waktu yang tidak tepat, seperti antara waktu Zuhur dan Ashar, sesudah Isya atau sebelum Shalat Subuh.

Etika Saat Menuntut Ilmu

- Al-Qur’an mengatakan:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat.” (58:12)

- Rasulullah[saw] menyamakan kedudukan orang yang menuntut ilmu dengan orang yang berjihad.
- Jangan ragu untuk menghadapi kesulitan fisik selama menuntut ilmu jika memang dibutuhkan. Rasulullah[saw] bersabda demi pencapaian yang baik, tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina (sebuah tempat yang sangat jauh)
- Ilmu adalah harta yang tidak ada habisnya.
- Dalam menuntut ilmu diperlukan kecintaan untuk belajar. Suatu bentuk keinginan yang sungguh untuk belajar adalah selalu merasa tidak puas.
- Hikmah adalah harta yang hilang bagi orang mukmin, maka hendaklah ia mengambilnya dimanapun ia menemukannya.
- Rasulullah[saw] bersabda: “Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat”.
- Usaha dan kerja keras adalah unsur penting dalam belajar. Tanamkanlah rasa cinta untuk membaca di dalam diri untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- Taqwa dan menuntut ilmu adalah 2 hal berjalan bersamaan.
- Tuntutlah ilmu secara bertahap.

- Kembangkanlah kebiasaaan merenungi dan memahami.
- Janganlah mengejek orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang lebih sedikit.
- Khidmatilah orang lain sebanyak mungkin dengan membagikan ilmu kalian kepada mereka. Dengan demikian, ilmu yang kalian miliki akan bertambah, bukan berkurang.
- Salah satu cara menuntut ilmu adalah ikut serta dalam seminar, baik yang bersifat agamis maupun non-agamis. Jadilah seorang cendikiawan dengan cara bergaul dengan orang-orang yang terpelajar.

Janji

Janji Atfāl

اَشْهَدُ اَنْ لَّآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهٗ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ

Asyhadu allā illāha illallāh wahdahu lāsyarīkalahu
wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasūluh. (3x)

- Aku bersaksi, tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah Ta'ala Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi, Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya.
- Aku berjanji akan selalu siap sedia untuk berkhidmat pada Islam, Ahmadiyah, Bangsa dan Negara.
- Aku akan selalu berkata benar. Tidak akan mencaci siapapun. Dan aku akan taat kepada segala perintah dari Hadhrat Khalifatul Masih, Insya Allah.

Janji Nāsirat

اَشْهَدُ اَنْ لَّآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهٗ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ

Asyhadu allā illāha illallāh wahdahu lāsyarīkalahu
wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rasūluh. (3x)

- Aku bersaksi, tiada Tuhan yang patut disembah melainkan Allah Ta'ala Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi, Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya.

- Aku berjaji, bahwa aku akan selalu siap sedia untuk mengabdi kepada agama, bangsa dan negara. Dan aku akan selalu taat pada kebenaran, *Insyā' Allah*.

Kalimat syahadatnya diulangi 3 kali sedangkan janjinya dibaca 1 kali saja.

Atfāl dan Nāsirat harus mengingat janji ini dengan sangat baik. Janji ini hendaknya dibacakan pada setiap acara yang diselenggarakan oleh badan-badan.

Lima Akhlak Dasar

1. Kejujuran.
2. Berbahasa yang baik dan sopan.
3. Toleransi dan kesabaran.
4. Merasakan kesakitan dan penderitaan orang lain.
5. Teguh hati dan memiliki tekad kuat.

Janji Bai'at

JANJI BAI'AT DALAM JEMAAT AHMADIYAH
Oleh:
HADHRAT MIRZA GHULAM AHMAD,
IMAM MAHDI, MASIH MAU'UD[AS]

Orang yang bai'at berjanji dengan hati yang jujur bahwa:

I. Di masa yang akan datang hingga masuk kedalam kubur senantiasa akan menjauhi Syirik.

II. Akan senantiasa menghindarkan diri dari segala corak bohong, zina, pkalianngan birahi terhadap bukan muhrim, perbuatan fasiq, kejahatan, aniaya, khianat, mengadakan huru-hara dan memberontak serta tak akan dikalahkan oleh hawa nafsunya meskipun bagaimana juga dorongan terhadapnya.

III. Akan senantiasa mendirikan sembahyang lima waktu tanpa putus-putusnya sesuai dengan perintah Allah Ta'ala dan Rasul-Nya, dan dengan sekuat tenaga berikhtiar senantiasa akan mengerjakan sembahyang Tahajud, dan mengirimkan salawat kepada junjungannya Yang Mulia Rasulullah[saw.] dan setiap hari akan membiasakan mengucapkan pujian dan sanjungan terhadap Allah Ta'ala dengan mengingat kurnia-kurnia-Nya dengan hati yang penuh rasa kecintaan.

IV. Tidak akan mendatangkan kesusahan apapun yang tidak ada tempatnya terhadap makhluk Allah Ta'ala seumumnya dan kaum Muslimin khususnya karena dorongan hawa nafsunya, biar dengan lisan atau dengan tangan atau dengan cara apapun juga.

V. Akan tetap setia terhadap Allah Ta'ala baik dalam segala

keadaan susah ataupun senang, dalam keadaan duka atau suka, nikmat atau musibah; pendeknya, akan rela atas putusan Allah Ta'ala. Dan senantiasa akan bersedia menerima segala kehinaan dan kesusahan di dalam jalan Allah Ta'ala. Tidak akan memalingkan mukanya dari Allah Ta'ala ketika ditimpa suatu musibah, bahkan akan terus melangkah ke muka.

VI. Akan berhenti dari adat yang buruk dan dari menuruti hawa nafsu, dan benar-benar akan menjunjung tinggi perintah Qur'an Suci di atas dirinya. Firman Allah Ta'ala dan sabda Rasul-Nya itu akan jadi pedoman baginya dalam tiap langkahnya.

VII. Meninggalkan takabur dan sombong; akan hidup dengan merendahkan diri, beradat lemah lembut, berbudi pekerti yang halus dan sopan santun.

VIII. Akan menghargai agama, kehormatan agama, dan mencintai Islam lebih daripada jiwanya, harta bendanya, anak-anaknya, dan dari segala yang dicintainya.

IX. Akan selamanya menaruh belas kasi terhadap makhluk Allah Ta'ala seumumnya, dan akan sejauh mungkin mendatangkan faedah terhadap umat manusia dengan kekuatan dan nikmat yang dianugerahkan Allah Ta'ala kepadanya.

X. Akan mengikat tali persaudaraan dengan hamba Allah Ta'ala ini, semata-mata karena Allah Ta'ala dengan pengakuan taat dalam hal ma'ruf (segala hal yang baik) dan akan berdiri di atas perjanjian ini hingga mautnya. Tali persaudaraan ini begitu tinggi wawasannya, sehingga tidak akan diperoleh bandingannya, baik dalam ikatan persaudaraan dunia maupun dalam kekeluargaan atau dalam segala macam hubungan antara hamba dengan tuannya.

Asmaul Husna

1	رَبُّ الْعَالَمِيْنَ	*Rabbul 'ālamīn*	Tuhan Sekalian Alam
2	اَلرَّحْمٰنُ	*Ar-Rahmān*	Maha Pengasih
3	اَلرَّحِيْمُ	*Ar-Rahīm*	Maha Penyayang
4	مَالِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ	*Māliki yaumid-dīn*	Pemilik Hari Pembalasan
5	اَلْغَفَّارُ	*Al-Gaffār*	Maha Pemberi Ampun
6	اَلسَّلَامُ	*As-Salām*	Maha Memberi Kesejahteraan
7	اَلْمُؤْمِنُ	*Al-Mu'min*	Maha Pemberi Keamanan
8	اَلْمُهَيْمِنُ	*Al-Muhaimin*	Maha Pemelihara
9	اَلْغَفُوْرُ	*Al-Gafūr*	Maha Pengampun
10	اَلْبَصِيْرُ	*Al-Basīr*	Maha Melihat
11	اَلْعَلِيْمُ	*Al-'Alīm*	Maha Mengetahui
12	اَلْكَبِيْرُ	*Al-Kabīr*	Maha Besar
13	اَلْعَلِيُّ	*Al-'Aliy*	Maha Tinggi
14	اَلْعَزِيْزُ	*Al-'Azīz*	Maha Kuat
15	اَلرَّءُوْفُ	*Ar-Raūf*	Maha Pengasuh
16	اَلْحَقُّ	*Al-Haqq*	Maha Benar
17	اَلسَّمِيْعُ	*As-Samī'*	Maha Mendengar
18	اَلشَّافِيْ	*Asy-Syāfī*	Maha Penyembuh

19	اَلتَّوَّابُ	*At-Tawwāb*	Maha Penerima Tobat
20	اَلْحَكِيْمُ	*Al-Hakīm*	Maha Bijaksana
21	اَلرَّزَّاقُ	*Ar-Razzāq*	Maha Pemberi Rezeki
22	اَلْعَظِيْمُ	*Al-'Azīm*	Maha Agung
23	اَلْحَلِيْمُ	*Al-Halīm*	Maha Penyantun
24	اَلْقَدِيْرُ	*Al-Qadīr*	Maha Menentukan
25	اَلْخَبِيْرُ	*Al-Khabīr*	Maha Mengenal
26	اَلْوَالِيُّ	*Al-Wālīy*	Maha Penolong / Sang Sahabat
27	اَلشَّهِيْدُ	*Asy-Syahīd*	Maha Menyaksikan
28	اَلنَّصِيْرُ	*An-Nasīr*	Maha Menolong
29	اَلْمَلِكُ	*Al-Malik*	Maha Merajai
30	اَلْوَاسِعُ	*Al-Wāsi'*	Maha Luas
31	اَلْغَنِيُّ	*Al-Ganiy*	Maha Kaya
32	هَادٍ	*Hādin*	Maha Pemberi Petunjuk
33	اَلْخَالِقُ	*Al-Khāliq*	Maha Pencipta
34	اَلْمُصَوِّرُ	*Al-Musawwir*	Maha Membentuk Rupa (Makhluk-Nya)
35	اَلْبَاسِطُ	*Al-Bāsit*	Maha Melapangkan
36	اَلْوَهَّابُ	*Al-Wahhāb*	Maha Pemberi Karunia
37	اَلْخَافِضُ	*Al-Khāfid*	Maha Merendahkan
38	اَلْمُعِزُّ	*Al-Mu'izz*	Maha Memuliakan (Makhluk-Nya)
39	اَلْكَرِيْمُ	*Al-Karīm*	Maha Mulia

40	اَلْحَسِيْبُ	*Al-Hasīb*	Maha Membuat Perhitungan
41	اَلْقَادِرُ	*Al-Qādir*	Maha Menentukan
42	اَلشَّكُوْرُ	*Asy-Syakūr*	Maha Membalas Budi
43	اَلْمُذِلُّ	*Al-Mudzil*	Maha Menghinakan
44	اَلْحَفِيْظُ	*Al-Hafīz*	Maha Menjaga
45	اَلْمُحْيِي	*Al-Muhyī*	Maha Menghidupkan
46	اَلْمُحْصِى	*Al-Muhsī*	Maha Menghitung
47	اَلْحَمِيْدُ	*Al-Hamīd*	Maha Terpuji
48	اَلْقَوِيُّ	*Al-Qawīy*	Maha Kuat
49	اَلْبَاعِثُ	*Al-Bā‘its*	Maha Membangkitkan
50	سُبْحَانَ	*Subhān*	Maha Suci
51	اَلْبَارِئُ	*Al-Bāri’*	Maha Membuat
52	اَلْفَتَّاحُ	*Al-Fattāh*	Maha Pembuka (Rahmat)
53	اَلْقَابِضُ	*Al-Qābid*	Maha Menyempitkan
54	اَلْقَهَّارُ	*Al-Qahhār*	Maha Pekasa
55	اَلرَّافِعُ	*Ar-Rāfi‘*	Maha Meninggikan
56	اَلصَّمَدُ	*As-Samad*	Maha Dibutuhkan
57	اَلْجَلِيْلُ	*Al-Jalīl*	Maha Mulia
58	اَلْمُقِيْتُ	*Al-Muqīt*	Maha Memelihara
59	اَللَّطِيْفُ	*Al-Latīf*	Maha Lembut
60	اَلْحَكَمُ	*Al-Hakam*	Maha Bijaksana

61	اَلْمُجِيْبُ	*Al-Mujīb*	Maha Mengabulkan
62	اَلْوَدُوْدُ	*Al-Wadūd*	Maha Mengasihi
63	اَلْمُعِيْدُ	*Al-Mu'īd*	Maha Mengembalikan Kehidupan
64	اَلْمُبْدِی	*Al-Mubdī*	Maha Memulai
65	اَلْمَتِيْنُ	*Al-Matīn*	Maha Kokoh
66	اَلْوَكِيْلُ	*Al-Wakīl*	Maha Memelihara
67	اَلْمَجِيْدُ	*Al-Majīd*	Maha Mulia
68	اَلْمُمِيْتُ	*Al-Mumīt*	Maha Mematikan
69	اَلْوَلِيُّ	*Al-Waliy*	Pemilik Kekuatan dan Kekuasaan
70	اَلظَّاهِرُ	*Az-Zāhir*	Maha Nyata
71	اَلْاَوَّلُ	*Al-Awwal*	Maha Awal
72	اَلْمُقَدِّمُ	*Al-Muqaddam*	Maha Mendahulukan
73	اَلْوَاحِدُ	*Al-Wāhid*	Maha Esa
74	اَلْقَيُّوْمُ	*Al-Qayyūm*	Maha Berdiri Sendiri
75	اَلرَّقِيْبُ	*Ar-Raqīb*	Maha Mengawasi
76	اَلْبَاطِنُ	*Al-Bātin*	Maha Gaib
77	اَلْاٰخِر	*Al-Ākhir*	Maha Akhir
78	اَلْمُؤَخِّرُ	*Al-Mu'akhkhir*	Maha Mengakhirkan
79	اَلْمُقْتَدِرُ	*Al-Muqtadir*	Maha Berkuasa
80	اَلْمَاجِدُ	*Al-Mājid*	Maha Mulia
81	اَلْحَيُّ	*Al-Hayy*	Maha Hidup

Indeks